

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA
NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Nuri'ka Amanda
NIM : T20178041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA
NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Nuri'ka Amanda
NIM : T20178041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA
NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Nuri'ka Amanda
NIM : T20178041

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd.
NIP. 196806011992032001

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA
NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

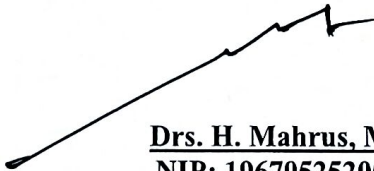
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Mahrus, M. Pd. I
NIP: 196705252000121001

Sekretaris



Heni Setyawati, S. Si., M. Pd.
NIP. 198707292019032006

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
2. Dr. Hj.Umi Farihah, M.M., M.Pd.

()

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001



MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”
(QS. Al-Jumu’ah Ayat 10)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Alm. Ayah Ahmad Sentot, Bapak Iwan dan Ibu Rofi'ah yang selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keiklasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materi maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan putri pertamanya didunia maupun diakhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Nenekku Munawaroh dan Paijah yang selalu merawat, mendukung serta menjadi orang tua kedua karena merawat dikala jauh dari orang tua. Menjadi support sistem terbaik, dengan perhatian dan kasih sayang yang beliau berikan kepadaku
3. Adik-adikku tersayang Lola Dwi Ananta dan Anis Fatia serta kakakku Masden Dandy yang mendukungku yang telah memberikan support sampai saat ini.
4. Sahabat-sahabatku Uswatun Khasanah dan Yuyun Winnarsih yang selalu menemani disaat susah, senang, duka, dan bahagia. Terima kasih sudah banyak mensupport serta telah menemani selama 10 tahun terakhir sebagai sahabat sekaligus saudara yang baik.
5. Teman-teman spesial Eka Aprilia Arifiana dan Lu'lu' Afifah yang telah menemani selama masa perkuliahan sampai proses pembuatan skripsi. Terima kasih selalu ada untuk sharing hal-hal yang berkaitan tentang perkuliahan dan masa depan. Semoga kelak kita akan menjadi wanita yang berguna.
6. Teman seperjuanganku biologi satu Angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan selama ini rasa senang sedih dalam menjalani kehidupanku selama 4 tahun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelas Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi pada Universtas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan kebijakan, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan lancar
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, MM., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ijin dan sabar sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.

5. Dosen-dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Ambulu Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya
7. Bapak Saifur Rizal, S.Pd.. selaku guru biologi yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Hadi Mulyono, S. Pd. Selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri Ambulu Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Ambulu Jember yang telah membantu memberikan pendapatnya untuk melancarkan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Tiada kata yang diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SAW memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 21 Desember 2021

Nuri'ka Amanda
T20178041

Abstrak

Nuri'ka Amanda, 2021: *Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Kebiasaan Belajar, Covid-19, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kemandirian belajar menjadi aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan diri sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukannya. Dan Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang tidak kalah penting dari kemandirian belajar. Sehingga kebiasaan belajar penting bagi siswa untuk mendorong siswa memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang telah diterapkan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimanakah kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 2) Bagaimanakah kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 3) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 4) Adakah pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 5) Adakah pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember?

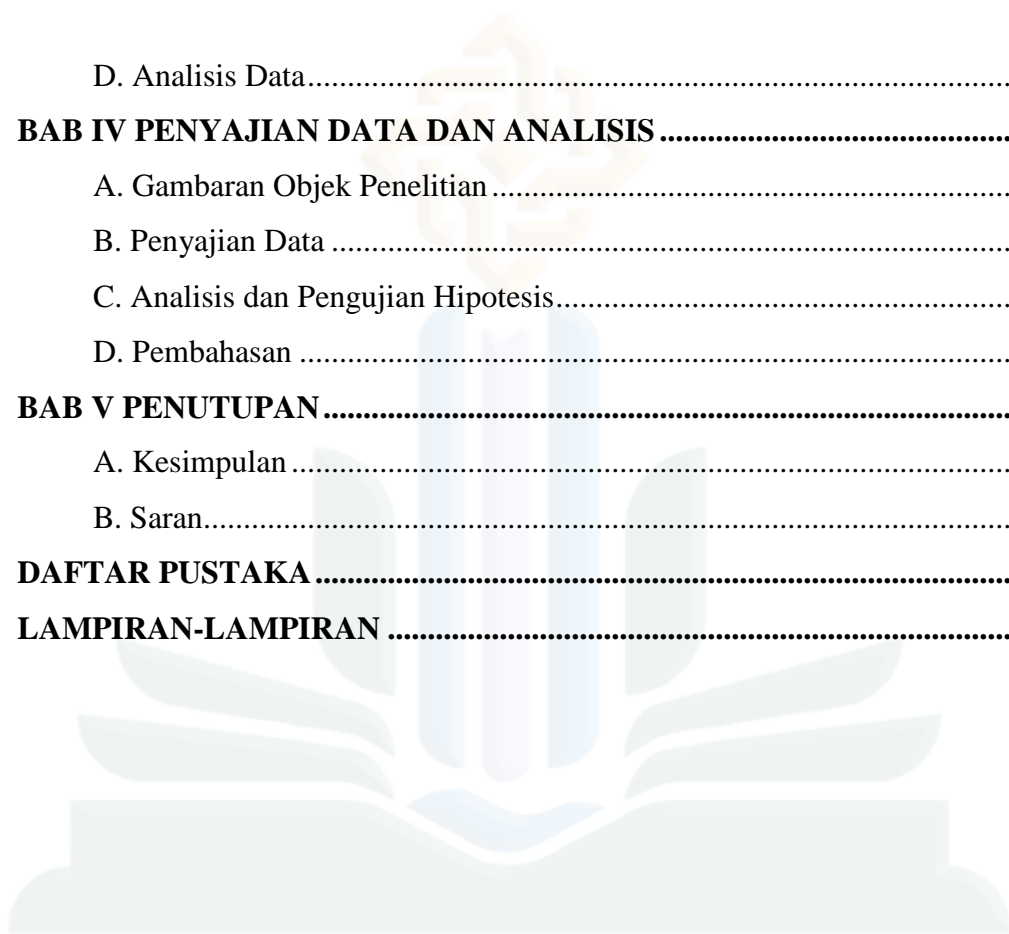
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, menggunakan metode survey yang dilakukan di SMA Negeri Ambulu Jember. Populasi meliputi siswa kelas XI MIPA. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *version 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa di SMA Negeri Ambulu Jember dalam kategori sangat tinggi sebesar 90%, kategori tinggi sebesar 10%. 2) kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa di SMA Negeri Ambulu Jember dalam kategori sangat tinggi sebesar 92%, kategori tinggi sebesar 8%. 3) Hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri Ambulu Jember dalam kategori sangat tinggi sebesar 96%, kategori tinggi sebesar 4%. 4) Terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember. 5) Terdapat pengaruh signifika kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53

D. Analisis Data.....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
A. Gambaran Objek Penelitian	73
B. Penyajian Data	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan	92
BAB V PENUTUPAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

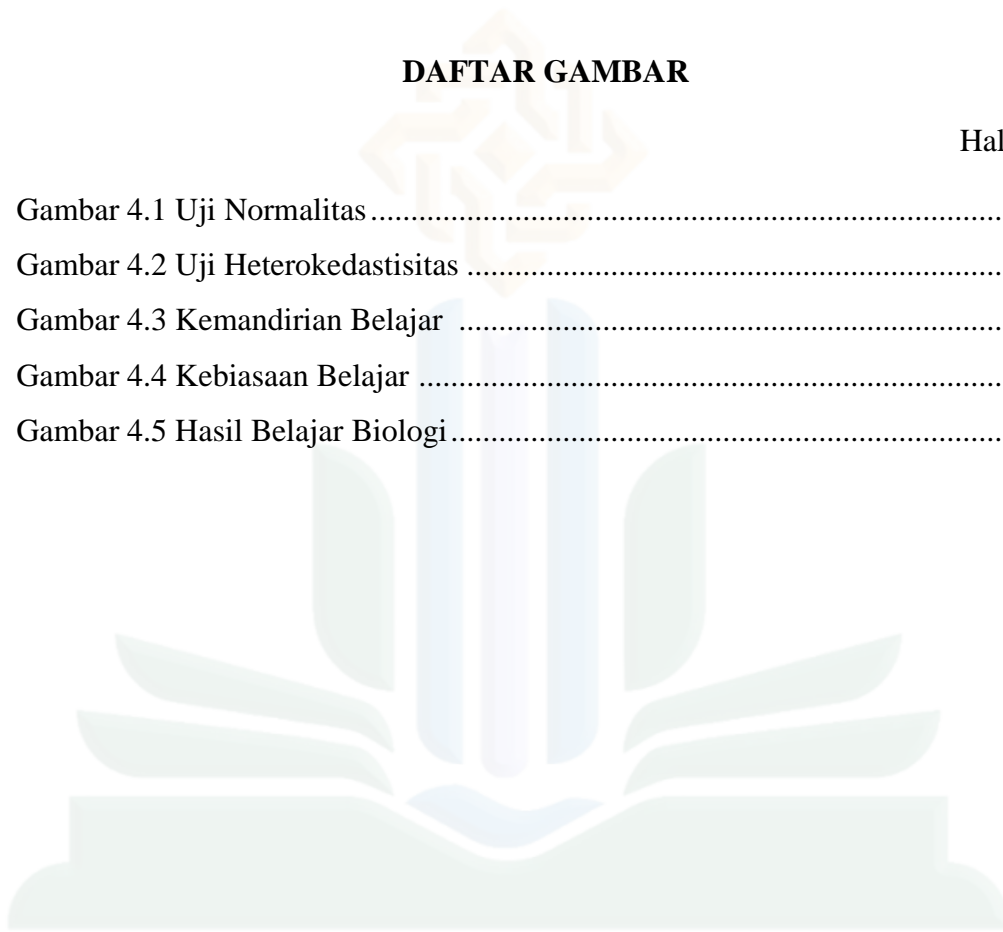
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Variabel	14
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Siswa.....	51
Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Likert	56
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar	56
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian belajar	59
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar.....	60
Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	61
Tabel 3.8 Tingkatan Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 3.10 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kemandirian belajar	65
Tabel 3.11 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kebiasaan Belajar.....	65
Tabel 3.12 Kriteria Nilai Pada Hasil Belajar Biologi	65
Tabel 3.13 Kriteria Uji Durbin Waston	72
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian	75
Tabel 4.2 Rincian Kemandirian belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i>	80
Tabel 4.3 Rincian Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i>	81
Tabel 4.4 Rincian Hasil Belajar Biologi	81
Tabel 4.5 Uji Kolinieritas.....	84
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda Pertama.....	88
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda Kedua	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Uji Normalitas	83
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	85
Gambar 4.3 Kemandirian Belajar	93
Gambar 4.4 Kebiasaan Belajar	95
Gambar 4.5 Hasil Belajar Biologi.....	98



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Matrik Penelitian	114
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket.....	115
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	125
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Responden	131
Lampiran 6 Daftar Nama Uji Coba.....	132
Lampiran 7 Hasil Data Uji Coba.....	133
Lampiran 8 Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Pertama.....	135
Lampiran 9 Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kedua.....	142
Lampiran 10 Daftar Nama Sampel	147
Lampiran 11 Data Hasil Penelitian	151
Lampiran 12 Data Nilai Responden	161
Lampiran 13 Output SPSS Regresi Linier Berganda.....	165
Lampiran 14 Tabel r.....	169
Lampiran 15 Tabel T.....	172
Lampiran 16 Tabel F.....	176
Lampiran 17 Data Dispendik Jember.....	180
Lampiran 18 Data Hasil Observasi	180
Lampiran 19 Dokumentasi di SMA Negeri Ambulu Jember.....	181
Lampiran 20 Surat Permohonan Ijin Penelitian	182
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	183
Lampiran 22 Jurnal Kegiatan Penelitian	184
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi	185
Lampiran 24 Biodata Penulis	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah bidang yang penting dalam aspek kehidupan. Semua orang berhak memperoleh pendidikan yang layak. Dalam dunia pendidikan, semua orang layak memperoleh ilmu yang sama baik ilmu formal dan nonformal. Oleh sebab itu, setiap manusia tentunya memiliki hak atas pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Kegiatan pendidikan ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Selama manusia berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kepribadian, serta kemampuan atau keterampilannya, secara sadar atau tidak sadar, selama itulah pendidikan terus berjalan. Hal tersebut diperkuat sebagaimana pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003 No. 20).

Pengertian diatas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, berilmu serta keterampilan untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. Siswa perlu dibina dan dilatih untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pengembangan potensi siswa tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan belajar. Proses pendidikan atau kegiatan belajar bisa didapatkan dikeluarga, sekolah maupun masyarakat. Salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dilakukan melalui pendidikan.

Keadaan di luar prediksi berupa adanya wabah penyakit *Covid-19* telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak *Covid-19*. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus *Covid-19* pada awal Mei 2021 (Dian dkk, 2020:1-2). Pada masa pandemi sekarang, penting bagi siswa belajar dengan teratur agar mendapat hasil belajar yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka siswa perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Slameto (2015:54-60) menuturkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain Faktor internal (faktor dari

dalam siswa), faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni :faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, bakat, minat dan kematangan), kesiapan (faktor kelelahan, faktor kelelahan jasmaniah dan faktor kelelahan rohani). Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) terdiri dari tiga faktor, yakni faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (kesiapan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan). Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau dari dalam diri siswa, yakni kemandirian dan kebiasaan belajar.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar biologi siswa adalah kemandirian belajar yang ada pada diri siswa. Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Desmita (2016:185) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar meliputi: menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-

keputusan sendiri, mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan diri sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukannya. Siswa dikatakan mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajarnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

لَهُ مَعِيبَاتٍ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar-Rad ayat 11).

Ayat diatas menjelaskan bahwa, Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum atau keadaan seseorang. Jika dalam dirinya sendiri tidak ada dorongan untuk merubahnya. Seseorang yang hidup serba kekurangan, tidak akan berubah keadaannya jika pada diri sendiri tidak ada kemauan untuk dan hasrat yang kuat untuk merubahnya menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, diharapkan sikap kemandirian tertanam dalam diri setiap orang siswa, yang mampu merubah hasil belajarnya menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Menurut Haris Mujiman dalam Aini dan Taman (2012 :51) kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh

motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Seorang siswa dikatakan mempunyai Kemandirian Belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar Biologi, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar Biologi, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar biologi, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar biologi. Kemandirian Belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari. Siswa yang melakukan Kemandirian Belajar yang tinggi sangat diperlukan karena untuk meningkatkan Prestasi Belajar Biologi karena akal berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar.

Faktor internal lainnya yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Aunurrahman dalam Susilawati (2017:34) menyatakan, “Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Keberhasilan siswa disekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri siswa tersebut. Menurut Djaali (2014:128) Kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya, akan memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik daripada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang teratur dan hanya belajar pada saat menjelang ujian tiba. Siswa yang rajin belajar dan mempunyai kebiasaan belajar yang baik maka dalam pencapaian prestasi belajar akan bisa diraih semaksimal mungkin, karena siswa tersebut mempunyai persiapan yang matang diwaktu ujian maupun pada saat

pembelajaran dikelas. Tujuan adanya kebiasaan belajar pada siswa adalah “Agar memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual) (Syah, 2014:128).

Menurut Susanto (2013:5) Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan usaha dan aktivitas dalam memperoleh suatu pengetahuan. Menurut Bloom dalam Rusmono (2014:8) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Penelitian terkait kemandirian belajar yang dilakukan oleh (Siagian, dkk, 2020: 1368) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas

V di SD Negeri Padang Lais tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki rata-rata 84,90 dengan kategori rendah dan hasil belajar memiliki rata-rata 69,06 dengan kategori rendah dibuktikan dengan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,029 > 1,681$ dan signifikannya $0,049 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa kemandirian belajar memang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel kemandirian belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian penelitian terkait kebiasaan belajar yang dilakukan oleh (Rahayu, 2015 :100) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil menggunakan rumus uji t pada taraf signifikansi 0,05. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,134 > 1,973$) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas tergolong cukup kuat yaitu sejumlah 32,3% dengan sisa 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebiasaan belajar yang siswa lakukan akan meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil observasi peneliti kepada siswa kelas XI MIPA di SMAN Ambulu, selama pandemi berlangsung, pembelajaran yang dilakukan secara

online membuat beberapa siswa belajar secara mandiri tetapi tidak sedikit pula yang menyepelekan belajar mandiri. Siswa juga kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa juga memiliki kebiasaan yang sedikit terpengaruhi selama pandemi, yaitu menunda-nunda pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar sedikit terpengaruhi dengan adanya pandemi. Nilai rata-rata yang diambil dari kelas XI semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dikelas XI MIPA 1 nilai rata-ratanya sebesar 81,30 untuk kelas XI MIPA 2 sebesar 81,36 untuk kelas XI MIPA 3 sebesar 82,16 untuk kelas XI MIPA 4 sebesar 80,55 untuk kelas XI MIPA 5 sebesar 81,33 untuk kelas XI MIPA 6 sebesar 81,36 untuk kelas XI MIPA 7 sebesar 81,05. Uraian nilai diatas menunjukkan bahwa masa pandemi sedikit mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran online yang disepelekan, waktu belajar yang tidak teratur, akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembuatan jadwal yang efisien akan membuat siswa akan memiliki jadwal belajar yang sistematis dan teratur.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di SMA Negeri Ambulu, SMA Negeri Ambulu merupakan salah satu SMA favorit dan seleksi penerimaan siswanya cukup ketat karena *passing grade* untuk dapat diterima disekolah ini memang cukup tinggi. Hanya siswa-siswa terpilih yang dapat lulus seleksi untuk bersekolah di SMA Negeri Ambulu. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri Ambulu kemampuan akademiknya diatas rata-rata. Berdasarkan data PPDB yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Jawa Timur Cabang Jember,

pengumuman itu memastikan SMA Negeri Ambulu Jember sebagai sekolah yang paling banyak diburu oleh calon siswa. Sementara passing grade yang diterima di sekolah ini juga cukup tinggi yakni minimal diterima adalah 261,5 (Dispendik Jember, 2018). Sekolah yang elit, dengan passing grade yang tinggi tentu siswanya akan memiliki kemandirian dan kebiasaan yang baik. Siswa yang memiliki kemandirian dan kebiasaan belajar yang teratur dalam kesehariannya cenderung memiliki hasil belajar yang baik daripada siswa yang memiliki kemandirian dan kebiasaan belajar yang kurang teratur dan hanya belajar saat menjelang ujian saja (Nuriyah, 2013:3).

Dari seluruh penjelasan diatas, telah dijadikan dasar oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemandirian belajar pada masa Pandemi *Covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

4. Adakah pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
5. Adakah pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan Kemandirian Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu khususnya bagi pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan keilmuan pengetahuan yang kemudian menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan tentang kemandirian, kebiasaan belajar, dan hasil belajar biologi siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, sekolah, guru, dan juga oleh peneliti itu sendiri

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan untuk para siswa agar bisa meningkatkan kualitas kemandirian dan kebiasaan belajar yang baik dan teratur agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan informasi bagi pihak sekolah mengenai Faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa untuk dapat meningkatkan

Faktor tersebut maka dapat menggunakan tingkat kemandirian dan kebiasaan belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam membentuk sikap kemandirian dan kebiasaan belajar yang baik pada siswa, sehingga siswa dapat menerapkan kemandirian dan kebiasaan belajarnya disekolah ataupun di rumah sehingga keberhasilan dapat dicapai oleh siswa tersebut.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan kemampuannya untuk melakukan penelitian dalam bidang psikologi pendidikan. Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk peneliti pada melakukan penelitian dimasa depan.tidak hanya itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu pemahaman peneliti terhadap pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA Tahun Pelajaran 2021/2022.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperkaya literatur serta melengkapi referensi yang berkaitan dengan pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi siswa

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:64). Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X_1) adalah Kemandirian Belajar pada asa Pandemi *Covid-19*, dan (X_2) adalah Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan

dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket (Tim Penyusun IAIN Jember, 2020:41-42). Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
1.	Kemandirian belajar pada masa pandemi Covid-19 (Sufyarman dalam Ariska, 2016)	a. Progesif dan ulet	1) Usaha mengejar prestasi 2) Penuh ketekunan 3) Merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya
		b. Inisiatif	1) Menggunakan kesempatan untuk bertanya 2) Berusaha mencari informasi dari materi yang belum di mengerti 3) Membuat ringkasan pelajaran 4) Belajar tanpa harus di perintah oleh guru
		c. Mengendalikan dari dalam	1) Mampu mengatasi masalah yang di hadapi
		d. Kemantapan diri	1) Percaya terhadap kemampuannya 2) Menyadari kelemahan dalam penguasaan materi
		e. Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri	1) Bersungguh-sungguh 2) Belajar dari kesalahan yang pernah di lakukan
2.	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (Djaali dalam Mardiyatun, 2015)	a. <i>Delay avoidan</i>	1) Konsentrasi 2) Penyelesaian tugas
		b. <i>Work methods</i>	1) Cara mengikuti kegiatan pembelajaran 2) Cara belajar mandiri 3) Cara belajar kelompok 4) Sarana belajar 5) Penyusunan jadwal belajar dan pelaksanaannya 6) Membaca dan membuat catatan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
			7) Mengulangi pelajaran 8) Waktu belajar
3.	Hasil belajar biologi	Nilai pada Pelajaran Biologi Ulangan Tengah Semester (UTS) Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022	

F. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sikap Kemandirian Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* (X_1)

Sikap kemandirian adalah sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki oleh diri siswa. Siswa dapat mengerjakannya secara individu atau mandiri.

2. Sikap Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* (X_2)

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya, sehingga siswa terbiasa dalam melakukan suatu hal yang di lakukan kontinyu atau terus-menerus.

3. Hasil Belajar Biologi (Y)

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari Ulangan Tengah Semester (UTS) Materi Biologi Bab Sel, Jaringan Tumbuhan dan Hewan, Sistem Gerak Manusia, Sistem Peredaran Darah Manusia pada Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh. Anggapan harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan di sampan berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang di teliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis (Tim Penyusun IAIN Jember, 2020:43).

Asumsi penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.
2. Angket respon diisi oleh siswa dengan sebenarnya dan tanpa paksaan.

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. H_{a1} = Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_01 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

2. H_{a2} = Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_02 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada.

Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri dengan analisa data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi : gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan (Tim Penyusun IAIN Jember, 2020:42).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Veronica Juni Astuti, (2018). Skripsi dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian menggunakan responden yang diteliti adalah siswa kelas VII A Dan VII B di SMP Pangudi Luhur Wedi yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner berupa angket kebiasaan dan lingkungan

belajar serta dokumentasi nilai akhir semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Lingkungan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika secara bersama-sama dan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 49,7% sedangkan 50,3% dipengaruhi oleh hal lainnya.

2. Lisa Marselia, (2015). Skripsi dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay To Stray (TSTS) dengan Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan subjek dua kelas yaitu VII A dan VII B di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe To Stay To Stray (TSTS) dengan siswa yang diajarkan metode Demonstrasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menjelaskan data dengan angka-angka dari perbedaan model pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe To Stay To Stray (TSTS) lebih efektif meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari nilai post test yang rata-rata nilai 76,00 daripada kelas dengan metode Demonstrasi yang rata-rata nilainya 65,43.

3. Effendi, Mursilah, dan Mujiono, (2018), Jurnal dengan judul Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini berjumlah 105. Sampel penelitian adalah diambil 50% dari populasi yaitu 53 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas. Adapun analisis data dilakukan menggunakan rumus product moment dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dengan indeks korelasi sebesar 0,95 yang berada diantara 0,81 – 1,00. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_0 = 834,798$, $F_0 > F_{0,05} (2) (50)$ yaitu $834,798 > 3,180$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Dengan demikian maka sebaiknya orang tua senantiasa meningkatkan sikap perhatian kepada anak-anaknya dan seorang pendidik harus berupaya untuk mendesain pembelajaran sehingga peserta didik lebih mandiri dalam proses belajarnya.

4. Khoiru Nawawi, (2016). Skripsi dengan Judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal yang berjumlah 197 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,503 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,214 atau rendah. Besar sumbangan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,6%; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,522 > 1,978$) dan korelasi keduanya dalam kategori rendah (0,295). Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,7%; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,171 > 3,066$) dan korelasi ganda dalam kategori rendah (0,295).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Veronica Juni Astuti, 2018, Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018	a) Variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar	1) Model penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode ex post facto sedangkan Model penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode survei 2) Pada penelitian tersebut pelajaran yang di fokuskan adalah matematika sedangkan penelitian ini pelajaran yang di fokuskan adalah biologi 3) Pada penelitian tersebut Subjek Penelitiannya menggunakan siswa SMP
2.	Lisa Marselia, 2015, Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay To Stray (TSTS) dengan Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiyah Palembang	a) Variabel terikat yaitu Hasil Belajar Biologi	1) Model penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif sedangkan Model penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Asosiatif 2) Pada penelitian tersebut Objek Penelitiannya menggunakan siswa SMP
3.	Effendi, Mursilah, dan Mujiono, 2018, Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar	a) Variabel bebas yaitu kemandirian belajar b) Metode pengumpulan data menggunakan	1) Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif 2) Variabel terikat pada penelitian tersebut

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Siswa.	dokumentasi dan kuisisioner	menggunakan prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa 3) Variabel bebas pada penelitian tersebut menggunakan perahitian orang tua sedangkan penelitian ini menggunakan kebiasaan belajar
4.	Khoiru Nawawi, 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal	a) Variabel bebas yaitu kebiasaan belajar b) Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisisioner c) Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS	1) Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif metode <i>ex post facto</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif 2) Variabel bebas pada penelitian tersebut menggunakan motivasi belajar sedangkan penelitian ini menggunakan kemandirian belajar 3) Objek penelitian tersebut menggunakan siswa kelas V SD sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kelas X IPA SMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian dalam belajar menurut Zimmerman dalam Sugandi (2013:148), siswa disebut telah menggunakan kemandirian bila siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi dan tingkah laku dalam proses belajarnya. Siswa yang telah menerapkan kemandirian dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung guru, orang tua atau agen pembelajaran yang lain. Terdapat tiga hal yang saling berpengaruh secara timbal balik, yaitu personal, lingkungan dan tingkah laku. Definisi Kemandirian mengamsusikan pentingnya tiga elemen berikut ini.

- a) Strategi Kemandirian merupakan tindakan dan proses yang diarahkan untuk menguasai informasi atau keterampilan yang meliputi cara, tujuan dan persepsi. Strategi-strategi tersebut memanfaatkan metode-metode seperti mengatur dan mengubah informasi, *self consequating*, pengulangan informasi serta penggunaan memori.
- b) *Self Efficacy* mengacu pada persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan guna meraih kinerja keterampilan yang telah

direncanakan untuk tugas-tugas. Definisi tersebut lebih memfokuskan pada kesadaran akan kemampuan siswa sendiri untuk menampilkan tindakan dan strategi dalam meraih tujuan.

- c) Tujuan-tujuan akademik, misalnya nilai-nilai social, kesempatan-kesempatan kerja setelah lulus yang sangat bervariasi. Definisi ini mengamsumsikan orientasi motivasional siswa yang didapatkan dengan terus menggunakan persepsinya sendirinya atas kemampuannya pada waktu mengerjakan tugas. Jadi agar suatu strategi siswa dikatakan kemandirian, siswa harus mengetahui tujuan akademis dan persepsi atas kemampuannya sendiri (Mulyadi dkk, 2016:227-228).

b. Karakteristik Kemandirian Belajar

Steinberg dalam Desmita (2014:186) membedakan karakteristik kemandirian atas tiga bentuk meliputi :

- a) Kemandirian emosional, yakni aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orang tuanya.
- b) Kemandirian tingkah laku, yakni suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.

- c) Kemandirian nilai, yakni kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting apa yang tidak penting.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian pada anak berasal dari dalam dan dari luar anak. Aspek kemandirian yang berasal dari anak meliputi : emosi, intelektual, nilai, dan tingkah laku. Sedangkan aspek kemandirian yang berasal dari dari luar anak meliputi: sosial dan ekonomi. Kedua aspek sangat penting untuk membantu kemandirian belajar di sekolah.

c. Ciri-Ciri Siswa Mandiri

Anak yang mempunyai kemandirian dalam belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa mempunyai kemandirian belajar perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Seseorang yang memiliki kemandirian sudah tentu memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan orang lain. Kemandirian tersebut benar-benar dituntut agar dimiliki oleh siswa dari pembelajaran yang telah ia pelajari. Proses pembelajaran harus dapat memupuk kemandirian disamping kerjasama (Sanjaya, 2011:123). Siswa yang mandiri biasanya selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas serta mudah mengerti dalam apa saja yang dijelaskan oleh guru dikarenakan siswa mempelajari terlebih dahulu materi sebelum dijelaskan oleh guru.

Menurut Chabib Thoah dalam Darliani (2013:22) beberapa ciri kemandirian siswa dalam belajar ada delapan jenis, yaitu:

- 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- 3) Tidak lari atau menghindari masalah
- 4) Memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam.
- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri

d. Indikator

Sufyarma dalam skripsi ariska, (2015 : 19-20) mengemukakan bahwa orang-orang yang mandiri dapat dilihat dengan indikator antara lain:

- 1) Progresif dan ulet, seperti tampak pada usaha mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya.
- 2) Berinisiatif berarti mampu berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif.
- 3) Mengendalikan diri dalam, adanya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya serta kemampuan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.

- 4) Kemantapan diri, mencakup dalam aspek percaya pada diri sendiri.
- 5) Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri, manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri.

Jadi dalam penelitian ini, sesuai yang dikemukakan oleh sufyarma indikator yang dipakai, yaitu progresif dan ulet, inisiatif, mengendalikan dari dalam, kemantapan diri dan memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rana dan Kausar (2011:21-26). Mereka menyatakan bahwa kunci utama dari keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh prestasi yang tinggi. Kebiasaan belajar bisa terjadi jika dilakukan berulang-ulang secara continue, sehingga terbentuklah sikap terbiasa pada diri siswa. Selain itu kebiasaan belajar yang baik akan membawa pengaruh yang positif bagi siswa, seperti pembuatan jadwal belajar yang dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sendiri. Adanya jadwal belajar ini, membantu siswa untuk mengatur jam belajarnya. Waktu yang diatur untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mengulang pembelajaran yang telah di dapatkan. Sehingga dengan terbiasa belajar

setiap hari, maka siswa dapat mengulangi bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada hari itu juga. Pengulangan yang dilakukan siswa secara terus-menerus membuat siswa lebih memahami pelajaran meskipun materi itu sulit.

Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Dari suasana belajar yang menyenangkan tersebut siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat (Nuriyah, 2013:3).

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa. Menurut Djaali (2014:128), kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan mereka raih. Pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan karena dengan terbentuknya kebiasaan belajar dapat

diperoleh hasil belajar yang ingin dicapai. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, dimana kebiasaan itu terbentuk di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan. Pembentukan suatu kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kesiapan belajar siswa pada saat di sekolah. Kebiasaan belajar yang baik memang harus dibentuk dan ditanamkan sejak dini (Rahayu, 2015:41).

b. Indikator

Menurut Djaali (2014:128) dalam kebiasaan belajar di bagi dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan dan Work Methods*.

- 1) *Delay Avoidan* menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam Indikator DA adalah konsentrasi dan penyelesaian tugas
- 2) *Work Methods* menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisiensi dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam Indikator WM adalah cara mengikuti kegiatan

pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, sarana belajar, waktu belajar dan pembuatan jadwal serta pelaksanaannya

Delay Avoidan yang disingkat sebagai DA ini menunjukkan sikap siswa untuk mengumpulkan segala sesuatu sesuai jadwal, Siswa juga akan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas-tugas yang lainnya, siswa juga tidak akan menunda-nunda pekerjaannya. *Work Methods* yang disingkat sebagai WM ini, siswa akan lebih sistematis dalam menyusun jadwal belajar mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Pentingnya membuat jadwal belajar agar membiasakan diri untuk selalu belajar dalam kesehariannya. Sikap terbiasa tersebut bisa berdampak positif bagi siswa, sehingga bisa meningkatkan nilai akademis siswa tersebut.

c. Kebiasaan Tidak Baik dalam Belajar dan Cara Mengatasinya

Masalah yang dapat timbul karena seseorang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti belajar tidak teratur, belajar hanya menjelang ujian atau ulangan, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap tentunya adalah hasil belajar yang tidak maksimal (Agustyaningrum, 2016:159). Sikap tersebut sudah melihat bahwa kebiasaan belajar siswa masih belum terorganisir dengan baik. Siswa hanya akan belajar jika menjelang ujian tiba. Faktor tersebut juga akan berpengaruh pada hasil belajarnya nanti.

Bertambahnya umur pandemi juga akan membuat siswa nyaman dalam ketidaksibukannya karena pembelajaran dilakukan secara daring. Siswa cenderung menyepelkan pembelajaran. Dalam pembelajaran biologi terdapat banyak sekali catatan dan juga hafalan yang harus di hafalkan dan dipahami oleh siswa. Jika tidak, maka akan terjadi miss konsep dalam pemahaman siswa. Akan lebih baik jika pembelajaran biologi dapat di catat dan diulangi agar lebih faham akan materi-materi yang disampaikan oleh guru melalui daring. Selalu memperhatikan dan aktif bertanya jika ada materi yang mungkin kurang di pahami oleh siswa menjadi jalan yang cukup penting agar tidak terjadi miss konsep dalam pembelajaran biologi.

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah sulitnya mengatur waktu belajar yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dapat mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik untuk bermacam-macam kegiatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rencana belajar yang tepat. kebiasaan belajar itu bermacam-macam, kebiasaan belajar yang baik harus dimiliki pelajar agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat yaitu dengan siapa dia belajar, tempat belajar, waktu belajar, lamanya belajar dan cara mengatur waktu dan cara

belajar (Kartika, 2013:3). Pembuatan jadwal belajar yang teratur akan memudahkan siswa dalam mengatur waktu untuk belajar. Kebiasaan belajar yang baik tidak bisa dibentuk dalam waktu singkat, melainkan dengan perlahan-lahan dengan sedikit paksaan akan membuat siswa merasa terbiasa belajar.

3. Pandemi *Covid-19*

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit *Covid-19* telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak *Covid-19*. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus *Covid-19* pada awal Mei 2021. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini kampus, menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical and social distancing harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Khasanah dkk, 2020:1-2).

Pembelajaran online ini harus dilakukan guna untuk melanjutkan pendidikan di Indonesia yang terhambat. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan bantuan beberapa aplikasi yang dapat menunjang

pembelajaran dengan baik. Pandemi *Covid-19* membuat pembelajaran yang biasa di lakukan secara tatap muka, harus di lakukan dengan daring.

Pandemi *Covid-19* di seluruh dunia membawa transformasi pendidikan yang “memaksa” diterapkannya pendidikan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memiliki keterbatasan di antaranya rendahnya partisipasi pembelajar selama proses pembelajaran sehingga diperlukan pemilihan strategi yang sangat selektif untuk mendorong partisipasi belajar dari pembelajar. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pembelajar dan strategi untuk mendorong partisipasi pembelajar tersebut dalam pembelajaran online/ pendidikan jarak jauh (Alberta dan Emilianus, 2012:2). Pembelajaran daring lebih mudah disepelekan karena siswa akan merasa tidak terawasi selama pembelajaran akibatnya hanya beberapa anak yang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Husamah (2014:19-20) mengemukakan bahwa secara umum, pembelajaran tatap muka memiliki berbagai kelebihan terhadap pengajar maupun siswa, antara lain:

- a) Disiplin formal yang diterapkan pada pembelajaran tatap muka dapat membentuk disiplin mental
- b) Memudahkan pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan segera
- c) Memudahkan proses penilaian oleh pengajar
- d) Menjadi wahana belajar berinteraksi terhadap peserta didik.

Kelebihan lainnya yaitu dengan kemampuan sosialisasi antara dosen

atau tutor dengan mahasiswa, maupun antar sesama teman. Tidak hanya itu saja, dosen dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku mahasiswa dalam menerima materi.

Pembelajaran tatap muka tentunya lebih menguntungkan, selain penjelasan materi yang jelas dan siswa yang memperhatikan guru, lingkungan sekolah juga membantu siswa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan nyaman. Pembelajaran konvensional masih diinginkan sampai sekarang, tetapi adanya pandemi menjadikan siswa melakukan pembelajaran secara daring hingga sekarang. Membuat siswa menyepikan pembelajaran yang berlangsung yang membuat rasa malas belajar

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Biologi

Slameto (2015:54), mengemukakan bahwa hasil belajar biologi adalah keberhasilan seseorang mempelajari biologi, yang tidak hanya dipengaruhi oleh minat, kesadaran, kemampuan, tetapi juga tergantung pada kemampuannya terhadap biologi serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan berhitung. Dalam pembelajaran biologi, jika tidak memperhatikan dengan benar akan mengalami ketertinggalan. Apalagi, biologi adalah pelajaran yang mencakup makhluk hidup akan secara otomatis pelajaran ini banyak hafalan dan butuh banyak waktu memahami materinya.

Depdiknas (2003) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif atau perilaku, Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir secara hirarki yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak dan banyak terdapat dalam pelajaran praktik. Sedangkan kemampuan afektif siswa meliputi perilaku sosial, sikap, minat disiplin dan sejenisnya.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dalam pendidikan, siswa dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil belajar diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil yang tinggi, baik siswa, guru, maupun orang tua dan masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajar. Ada yang mampu mencapai hasil belajar tinggi, tetapi ada pula siswa yang hasil belajarnya rendah (Kartika, 2013). Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang mampu mendapatkan nilai akademis yang baik di karenakan memiliki beberapa faktor yang membuatnya nyaman untuk belajar.

Setiap siswa yang melakukan aktivitas kegiatan belajar selalu menginginkan hasil yang baik. Hasil belajar adalah hal-hal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar

dikemukakan oleh hasil belajar sebagai indikator kualitas dari pengetahuan yang dikuasai oleh anak setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam suatu selang waktu tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar dapat menjadi indikator tentang sedikit banyaknya pengetahuan yang dimiliki atau dikuasai siswa dalam bidang studi tertentu. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan seseorang terhadap bidang ilmu setelah menempuh proses belajar mengajar. Sesungguhnya hasil belajar merupakan terminal perkembangan kepribadian siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran. (Daud, 2012:250).

Hasil belajar biologi yang baik akan di dapatkan apabila beberapa faktor lain yang mendukungnya. Faktor yang dapat membantu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemandirian belajar dan kebiasaan belajar. Keduanya sangat penting untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan kemandirian belajar siswa lebih mengandalkan diri sendiri alih-alih mengandalkan orang lain, siswa dapat berperilaku disiplin dalam belajarnya, memiliki kepercayaan diri, bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sendiri, sementara kebiasaan melengkapi faktor internal dengan selalu membaca dan mengulang kembali pelajaran yang sudah di pelajari, membuat jadwal belajar agar lebih teratur aktu belajarnya, bisa melatih konsentrasi, dan selalu tepat waktu dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas.

b. Karakteristik Materi Biologi

Manusia adalah makhluk hidup yang sempurna karena diberi akal pikiran. Adanya akal pikiran, manusia senantiasa memiliki sifat ingin tahu sehingga terciptalah berbagai macam ilmu pengetahuan. Materi biologi yang dipelajari pada semester ganjil yaitu 1) Sel, 2) Jaringan Tumbuhan dan hewan, 3) Sistem Gerak Manusia, 4) Sistem Peredaran Manusia. Beberapa bab ini dipelajari selama UTS berlangsung. Materi-materi yang dipelajari bisa mempengaruhi kemandirian dan kebiasaan belajar siswa. Hal itu karena, materi – materi ini adalah materi yang setiap hari dilakukan, contohnya pada bab sistem gerak manusia, yaitu dengan kegiatan berjalan, duduk, menendang, dan aktifitas yang memerlukan pergerakan dari siswa itu sendiri, begitu juga pada materi lainnya. Karena dalam materi biologi kelas XI siswa dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan atau dampingan oleh guru. Siswa kelas XI bisa dikatakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu dewasa. Sehingga dalam pembelajaran tidak lagi membutuhkan pendampingan yang ekstra oleh guru.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantara sebagai berikut.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor–faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor–faktor internal ini meliputi :

a) Faktor Fisiologi

(1) Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani siswa sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dimana kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika kondisi fisik lemah atau sakit akan menghambat tercapainya belajar yang maksimal

(2) Keadaan Fungsi Jasmani/Fisiologi

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh individu sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindera. Pancaindera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik.

Dalam proses belajar, pancaindera merupakan pintu bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh individu, sehingga pancaindera yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga

b) Faktor Psikologi

(1) Kecerdasan/Intelegensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikolog yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, maka semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu mencapai kesuksesan belajar.

(2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa, dimana motivasi mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikolog mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

(3) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) ataupun sekumpulan obyek (Slameto, 2010:56). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, siswa menjadi tidak suka belajar.

(4) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (dalam Wahab, 2016:2), minat bukanlah istilahnya populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

(5) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang dan peristiwa. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. dan untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam belajar, guru sebaiknya

berusaha untuk menjadi guru yang professional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya.

(6) Bakat

Bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil (Khadijah dalam Wahab 2016:29). Dengan demikian, bakat menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

(1) Lingkungan Sosial Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

(2) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

(3) Lingkungan Sosial Sekolah

Berlangsungnya suatu proses pembelajaran sangat tergantung saat guru mengajar, dimana siswa tertarik dengan proses pelajaran atau sebaliknya merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Pelayanan administrasi yang baik dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah.

b) Lingkungan Non-Sosial

(1) Lingkungan Alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terambat.

(2) Lingkungan Instrumental

Faktor instrumental ini yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware (perangkat keras) seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, software (perangkat lunak) seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan atau lks, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor di atas harus diperhatikan oleh orangtua, guru maupun siswa itu sendiri agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik (Daeli, 2018:21).

5. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi

Banyak hal yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar dinyatakan dengan hasil belajarnya. Hasil pengetahuan belajar yang telah diraih oleh siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibandingkan siswa lain. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam

pengetahuan, keterampilan ataupun sikap maka dapat dilihat dari hasil belajarnya (Aliyyah *et al*, 2017 : 126).

Pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki beberapa macam di dalamnya yakni kimia, fisika dan biologi. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pelajaran biologi. Pelajaran biologi banyak mempelajari tentang alam, makhluk hidup, konsep-konsep, teori-teori makhluk hidup, mengenal nama-nama ilmiah, gen dan lainnya. Namun yang terjadi saat ini adalah beberapa siswa yang kurang menguasai dan memahami pelajaran IPA, sehingga membuat mereka mengalami kesulitan di dalam mempelajari IPA dan pada akhirnya hasil belajar IPA pun rendah. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar IPA adalah kemandirian belajar. siswa (Aliyyah *et al*, 2017 : 127).

Kemandirian akan muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut siswa untuk belajar tidak bergantung terhadap orang lain serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Siswa yang mandiri tidak akan bergantung pada orang lain, dan selalu berusaha menghadapi masalah-masalah yang terjadi di kehidupan nyata secara mandiri. kemandirian belajar yaitu perilaku siswa dalam belajar yang dilakukan atas dasar keinginan sendiri yang ditandai dengan kemampuan merencanakan, tanggung jawab, mengelola diri, serta inisiatif (Aliyyah *et al*, 2017 : 128).

Kemandirian akan dilakukan jika pribadi siswa ingin menjalankannya. Siswa yang mandiri biasanya akan lebih percaya diri

dalam belajarnya, tidak mengandalkan bantuan orang lain selagi siswa bisa mengerjakannya. Lebih disiplin dalam belajar dan terjadwal sehingga kemandirian bisa dilakukan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan selalu berusaha untuk mencari sumber yang lainnya untuk menambah referensi belajar siswa. Banyaknya referensi memudahkan siswa memahami materi yang dijelaskan, tidak hanya mengandalkan satu sumber saja.

6. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi

Kebiasaan belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada seseorang dimana kebiasaan itu berlaku disekolah maupun dirumah. Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara mengikuti pelajaran disekolah. Suatu cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran disekolah merupakan bagian penting dari proses belajar. Dikatakan penting karena dalam proses belajar tersebut, seorang siswa diberi bimbingan atau arahan dari guru tentang apa dan bagaimana materi pelajaran dapat tersampaikan. Dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, cara-cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

Bentuk kebiasaan belajar seseorang juga dapat dilihat dari cara belajarnya dirumah. Belajar mandiri dirumah merupakan kewajiban bagi

setiap siswa. Syarat utama belajar dirumah adalah adanya kegiatan belajar yang teratur, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri. Dalam aspek kebiasaan belajar yang di rumah, metode belajar yang digunakan siswa juga mempengaruhi dalam proses peningkatan pengetahuannya. Metode belajar seperti belajar pada keseluruhan materi atau pada bagian-bagian tertentu saja. Demikian pula dengan cara yang seperti apakah siswa itu belajar, misalnya dengan menghafal materi, atau membaca dengan nada suara yang tinggi, dan mengerjakan soal-soal latihan sebagai upaya untuk menambah kemampuan (Damsi, 2018: 23).

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama.. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan, akan dapat diingat lebih lama daripada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi, dalam menerima materi pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari. Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka (Damsi, 2018 : 30)

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. (1) kesehatan, kesehatan dapat memengaruhi belajar seseorang. Apabila orang tersebut sedang sakit, maka akan mengakibatkan tidak ada motivasi dalam belajar. Hal ini juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh yang kurang sehat maka akan mengalami gangguan pula pada pikiran; (2) inteligensi, faktor inteligensi dan bakat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Seseorang yang mempunyai inteligensi dan bakat yang tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap hidupnya; (3) minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan dasar untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang, umumnya motivasi itu timbul karena adanya keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu; (4) cara belajar, teknik atau cara yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Cara belajar meliputi bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya. Cara belajar yang baik akan tercipta kebiasaan yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Kebiasaan belajar yang baik mampu meningkatkan hasil belajar biologi siswa (Damsi, 2018 :36)

7. Keterkaitan Kemandirian dan Kebiasaan Belajar

Kemandirian dan Kebiasaan adalah dua faktor yang saling terhubung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemandirian sendiri memiliki arti tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab atas diri sendiri. Kemandirian belajar bisa di lihat kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar.

Belajar dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam individu, meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar.

Cara-cara belajar ini disebut dengan kebiasaan belajar. Salah faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara-cara belajar ini disebut dengan kebiasaan belajar (Susilawati, 2017:78-79). Keduanya mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dan mampu memahaminya serta siswa yang mempunyai kebiasaan belajar dengan membuat jadwal belajar yang teratur dan mengulangi pelajaran yang sudah dijelaskan akan membuat siswa memperoleh nilai akademis yang memuaskan. Kedua faktor memiliki kendali yang cukup andil dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan yang baik dalam meningkatkan hasil belajar biologi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menemukan suatu pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Variabel penelitian ini adalah kemandirian dan kebiasaan belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember. Adapun tabel populasi siswa di bawah ini.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada Siswa Kelas XI MIPA
di SMA Negeri Ambulu Jember

No.	Kelas	Populasi
1.	XI MIPA 1	34 Siswa
2.	XI MIPA 2	34 Siswa
3.	XI MIPA 3	35 Siswa
4.	XI MIPA 4	35 Siswa
5.	XI MIPA 5	34 Siswa
6.	XI MIPA 6	35 Siswa
7.	XI MIPA 7	34 Siswa
Jumlah		241 Siswa

2. Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Ambulu Jember yang berjumlah 241 siswa. Adapun untuk mengetahui sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 5% =0,05

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{241}{1 + (241 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + (241 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{241}{1,6025}$$

$$n = 150,390 \text{ dibulatkan menjadi } 150$$

Dari perhitungan di atas menentukan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* adalah 150. Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan mengambil lima kelas sebagai

sampel dan satu kelas sebagai ujicoba instrumen. Dari 150 siswa akan diambil yaitu dengan teknik sampling jenis *cluster random sampling*. Dengan mengambil sampel lima kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5 dan XI MIPA 7. Hal ini memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan di gunakan untuk pemecahan masalah yang sedang di teliti atau untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan (Siregar, 2013: 17). Teknik atau cara yang di gunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner dan dokumentasi

a) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa

diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2017: 193).

Ada beberapa jenis kuisisioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. kuisisioner tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi kuisisioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. kuisisioner terbuka merupakan akad atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasan untuk memberikan pendapat sesuai dengan pendapat mereka (Siregar, 2013: 21)

b) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data untuk prestasi belajar adalah dokumentasi. data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prassasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data hasil belajar MIPA dalam penelitian ini menggunakan nilai ranah afektif dan ranah psikomotorik yang diambil dari nilai rapot tengah semester. Untuk hasil belajar siswa bisa didapatkan dari dokumentasi nilai tengah semester kelas XI MIPA mata pelajaran Biologi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang dikenal dengan variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala *Likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013: 93).

Angket kemandirian belajar dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Elsa Ariska dalam skripsi Pengaruh Kemandirian Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang tahun 2016. Untuk angket kebiasaan belajar mengadaptasi dari penelitian selumnya dilakukan oleh Mardiyatun Mugi Rahayu, dalam skripsi Pengaruh Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Aji Barang Banyumas tahun 2015.

Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini untuk setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Pemberian Skor pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penelitian	
	Favourable (Positif)	Unfavourable (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 (X₁)

Variabel	SubVariabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19	Progesif dan Ulet	a. Usaha mengejar prestasi	3, 26	32	13
		b. Penuh ketekunan	4, 5, 24	6	
		c. Merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya	31, 30	18	
	Inisiatif	a. Menggunakan kesempatan bertanya	28	7, 29	14
b. Berusaha mencari informasi dari materi yang belum di mengerti		8, 9, 16, 17			
c. Membuat ringkasan pelajaran		13, 33, 40	12		
d. Belajar tanpa harus di perintah atau di beri tugas oleh guru		1	2,34		
Mengendalikan dari dalam	a. Mampu mengatasi masalah yang di hadapi	10, 21	11	3	
Kemantapan Diri	a. Percaya terhadap kemampuannya	20, 38	39	6	
	b. Menyadari kelemahannya dalam penguasaan materi	19, 36	37		

Variabel	SubVariabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
	Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri	a. Bersungguh-sungguh dalam belajar	14, 22, 23	15	7
		b. Belajar dari kesalahan yang pernah di alami	25, 27	35	
Jumlah					40

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar
pada Masa Pandemi Covid-19 (X₂)

Variabel	SubVariabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19	<i>Delay Avoidan</i>	a. Konsentrasi	24, 36	25, 40	4
		b. Penyelesaian tugas	26, 27, 28, 29, 30, 33	31, 32	8
	<i>Work Methods</i>	a. Cara mengikuti kegiatan pembelajaran	1, 2, 3		3
		b. Cara belajar mandiri	7, 8, 9, 10		4
		c. Cara belajar kelompok	4, 5, 6		3
		d. Sarana belajar			
		e. Penyusunan jadwal belajar dan pelaksanaannya	11, 37	34	3
		f. Membaca dan membuat catatan	12	35, 39	3
		g. Mengulangi pelajaran	13, 14, 15	16, 17	5
		h. Waktu belajar	18, 38	19	3
Jumlah					40

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen yaitu.

a. Uji Validitas

Semua tes yang digunakan untuk penelitian harus diuji validitasnya. Validitas mengukur atau menentukan apakah suatu tes sungguh mengukur apa yang mau diukur, yaitu sesuai dengan tujuan (Suparno dalam Nugraheni, 2016:53). Butir-butir pertanyaan yang dikatakan sebagai instrumen penelitian harus diuji apakah instrumen yang digunakan sudah cocok (valid). Untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumusan *product moment* (Siregar, 2013:48).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
- n = Jumlah responden
- xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total
- x = jumlah skor pertanyaan item
- y = jumlah skor total

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan responden selain samle yaitu murid yang di ambil secara acak. Untuk perhitungan r_{hitung} menggunakan program SPSS *version* 25. Pengambilan keputusan untuk menyatakan istrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikasi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5%, maka butir pernyataan tersebt dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5% maka butir pernyataan tersebut

dinyatakan tidak valid. Penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n).

Adapun hasil uji validitas instrumen variabel kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan menggunakan SPSS *version 25* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar
pada Masa Pandemi Covid-19

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,361	0,634	Valid	21.	0,361	-0,127	Tidak Valid
2.	0,361	0,752	Valid	22.	0,361	0,602	Valid
3.	0,361	0,533	Valid	23.	0,361	0,565	Valid
4.	0,361	0,637	Valid	24.	0,361	-0,093	Tidak Valid
5.	0,361	0,047	Tidak Valid	25.	0,361	0,437	Valid
6.	0,361	0,770	Valid	26.	0,361	0,658	Valid
7.	0,361	0,654	Valid	27.	0,361	0,142	Tidak Valid
8.	0,361	0,079	Tidak Valid	28.	0,361	0,623	Valid
9.	0,361	0,602	Valid	29.	0,361	0,529	Valid
10.	0,361	0,597	Valid	30.	0,361	0,444	Valid
11.	0,361	0,656	Valid	31.	0,361	0,598	Valid
12.	0,361	0,533	Valid	32.	0,361	0,529	Valid
13.	0,361	0,678	Valid	33.	0,361	0,368	Valid
14.	0,361	0,729	Valid	34.	0,361	0,559	Valid
15.	0,361	0,072	Tidak Valid	35.	0,361	-0,025	Tidak Valid
16.	0,361	0,554	Valid	36.	0,361	0,797	Valid
17.	0,361	0,568	Valid	37.	0,361	0,611	Valid
18.	0,361	0,770	Valid	38.	0,361	0,597	Valid
19.	0,361	0,029	Tidak Valid	39.	0,361	0,529	Valid
20.	0,361	0,619	Valid	40.	0,361	0,707	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19, diketahui bahwa delapan item pertanyaan dinyatakan tidak valid, serta item lainnya dinyatakan valid dengan diperoleh nilai r_{hitung} 32 item pertanyaan lebih besar daripada nilai r_{tabel}

(>0,361) sehingga hanya 32 item pertanyaan yang dapat di analisis ke tahap selanjutnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar
pada Masa Pandemi Covid-19

No.	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan	No.	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1.	0,361	0,451	Valid	21.	0,361	0,559	Valid
2.	0,361	0,421	Valid	22.	0,361	-0,038	Tidak Valid
3.	0,361	0,745	Valid	23.	0,361	0,529	Valid
4.	0,361	0,318	Tidak Valid	24.	0,361	0,478	Valid
5.	0,361	0,675	Valid	25.	0,361	0,561	Valid
6.	0,361	-0,087	Tidak Valid	26.	0,361	-0,110	Tidak Valid
7.	0,361	0,417	Valid	27.	0,361	0,451	Valid
8.	0,361	-0,043	Tidak Valid	28.	0,361	0,143	Tidak Valid
9.	0,361	-0,125	Tidak Valid	29.	0,361	0,435	Valid
10.	0,361	0,704	Valid	30.	0,361	0,704	Valid
11.	0,361	0,539	Valid	31.	0,361	0,419	Valid
12.	0,361	0,432	Valid	32.	0,361	0,523	Valid
13.	0,361	0,405	Valid	33.	0,361	0,487	Valid
14.	0,361	0,675	Valid	34.	0,361	0,561	Valid
15.	0,361	0,467	Valid	35.	0,361	0,556	Valid
16.	0,361	0,250	Tidak Valid	36.	0,361	0,539	Valid
17.	0,361	0,523	Valid	37.	0,361	0,745	Valid
18.	0,361	0,427	Valid	38.	0,361	0,675	Valid
19.	0,361	0,378	Valid	39.	0,361	0,601	Valid
20.	0,361	0,489	Valid	40.	0,361	0,451	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19, diketahui bahwa delapan item pertanyaan dinyatakan tidak valid, serta item lainnya dinyatakan valid dengan diperoleh nilai r_{hitung} 32 item pertanyaan lebih besar daripada nilai r_{tabel} (>0,361) sehingga hanya 32 item pertanyaan yang dapat di analisis ke tahap selanjutnya.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19	
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	1, 2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	64
Tidak Valid	5,8,15,19,21,24,27,35	4,6,8,9,16,22,26,28	16
Total			80

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas pada tabel diatas, pernyataan yang valid dari variabel kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemic covid-19 untuk diujikan kepada sampel yang diambil dari lima kelas XI MIPA SMA Negeri Ambulu yaitu sebanyak 64 butir pernyataan dari yang semula berjumlah 80 butir, karena 16 butir soal yang tidak valid harus digugurkan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto dalam Nugraheni, 2016:56). Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuisisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS dengan fasilitas Alpha

Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013:55-58).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

Hasil jawaban responden penelitian ini diolah menggunakan bantuan SPSS *version* 25. Untuk mengetahui tingkat keandalan Cronbach's Alpha dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.8
Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Kurang Andal
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Agak Andal
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup Andal
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Andal
$0,80 < r_{11} \leq 0,100$	Sangat Andal

Sumber : Lestari dan Yudha Negara (2015:206)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS *version* 25 dapat dilihat bahwa angket variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,953 dengan kategori sangat andal. Sedangkan angket

kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,933 dengan kategori sangat andal. Berikut ini tabel hasil perhitungan dengan bantuan SPSS *Version 25*

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Kemandirian Belajar pada masa Pandemic <i> Covid-19 </i>	0,953	32
Kebiasaan Belajar pada masa Pandemic <i> Covid-19 </i>	0,933	32

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,953 dan kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,933. Nilai Alpha ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan $N=30$, maka didapat nilai r_{tabel} 0,361, nilai hasil koefisien Alpha kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* lebih besar daripada r_{tabel} ($0,953 > 0,361$), dan juga hasil koefisien Alpha kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* lebih besar daripada r_{tabel} ($0,933 > 0,361$), maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dinyatakan reliable atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua teknik analisis, antara lain.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. dengan menggunakan prosentase sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka prosentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

- a. Angket Kemandirian Belajar, jumlah 32 item pertanyaan untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $32 \times 5 = 160$ dan skor terendah $32 \times 1 = 32$

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kemandirian Belajar
pada Masa Pandemi Covid-1 (X₁)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	140 - 166	Sangat tinggi
2.	113 - 139	Tinggi
3.	86 - 112	Sedang
4.	59 - 85	Rendah
5.	32 - 58	Sangat rendah

- b. Angket kebiasaan belajar, jumlah 32 item pertanyaan untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $32 \times 5 = 160$ dan skor terendah $32 \times 1 = 32$

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kebiasaan Belajar
pada Masa Pandemi Covid-1 (X₂)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	140 - 166	Sangat tinggi
2.	113 - 139	Tinggi
3.	86 - 112	Sedang
4.	59 - 85	Rendah
5.	32 - 58	Sangat rendah

- c. Hasil belajar siswa, diambil dari nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran biologi. Daftar nilai hasil belajar berupa nilai ulangan semester responden.

Tabel 3.12
Kriteria Nilai Hasil Belajar Biologi (Y)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat tinggi
2.	60-79	Tinggi
3.	40-59	Sedang
4.	20-39	Rendah
5.	0-19	Sangat rendah

Model penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Ambulu Jember. dalam perhitungan analisis datanya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS *version 25*

2. Analisis inferensial

Analisis inferensial sering disebut juga statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (*Probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel-sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam presentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan (Sugiyono, 2018:209). Dalam hal ini digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut.

a. Analisis multivariate

Analisis multivariate digunakan untuk memeriksa arah dan kuatnya pengaruh beberapa variabel bebas dan satu variabel tergantung. Model analisis yang digunakan oleh peneliti, bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis

regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal (Sugiyono, 2017:305). Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

X_1 dan X_2 : kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19*

a dan b_1 serta b_2 : Konstanta

Untuk mencari nilai konstanta-konstanta yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Menghitung konstanta b_1

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung konstanta b_2

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung konstanta a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 4.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa Pandemi *Covid-19* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Ambulu Jember, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Untuk menghitung analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *version 25*.

b. Analisis bivariate

Analisis ini digunakan untuk memeriksa arah kuatnya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Siegar, 2013 : 284). adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan rumus.

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

Untuk mencari nilai konstanta-konstanta yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Mencari konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dimana n jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji statistik t . Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor lima.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif di terima dan berarti bahwa pada taraf signifikansi tertentu variabel bebas kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar biologi kelas XI MIPA SMA

Negeri Ambulu Jember, namun $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka yang terjadi sebaliknya, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel bebas kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar biologi kelas XI MIPA SMA Negeri Ambulu Jember digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk menghitung analisis bivaraite dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *version* 25.

1) Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data telah terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dengan melihat hasil output SPSS grafik histogram dan *Normal P Plot of Regression Standardized Residual* (Jayanti, 2018.39).

b) Uji Kolinearitas

Kolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji kolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

Nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Disamping itu juga dapat menggunakan pedoman nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antara variabel independen penelitian (Trihendradi, 2007:14). Untuk mengujinya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS *version 25*.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Umar dalam Anggun (2018) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signiikan uji $t > 0,05$, maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standartized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Trihendradi, 2007:14)

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Menurut Umar dalam Anggun (2018) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Uji Autokorelasi diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak (Trihendradi, 2007:14) yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut.

Tabel 3.13

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri Ambulu

Adapun visi dan misionis SMA Negeri Ambulu adalah sebagai berikut.

a. Visi Sekolah

“Unggul melalui keseimbangan Moral, Intelektual, Seni Budaya yang berwawasan lingkungan”

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan profesionalisme pelayanan dalam proses pembelajaran berbasis ICT
- 2) Mewujudkan keunggulan IMTAQ, IPTEK dan Seni Budaya
- 3) Mengoptimalkan kegiatan kurikuler
- 4) Meningkatkan kualitas keagamaan dikalangan siswa

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu lulusan bertaraf Nasional maupun Internasional
- 2) Membekali peserta didik dengan IMTAQ dan IPTEK agar mampu berkompetisi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik dalam maupun luar negeri
- 3) Mengembangkan kerja keras dalam proses pembelajaran berbasis ICT untuk mencapai prestasi yang optimal

- 4) Menjalin hubungan harmonis antarwarga sekolah dengan masyarakat
- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi dan masyarakat dalam mengembangkan program pendidikan yang berbasis keunggulan Lokal, Nasional dan Internasional dengan wawasan lingkungan (Dokumen SMA Negeri Ambulu).

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri Ambulu Jember. SMA Negeri Ambulu, adalah SMA elit yang memasang passing grade yang tinggi untuk dapat masuk disekolah tersebut. Terdapat beberapa pilihan untuk memasuki sekolah tersebut, dengan melakukan uji tes. Kegiatan awal penelitian dimulai pada hari jum'at tanggal 09 Juni 2021 dengan mengantarkan surat pada Bapak Hadi Mulyono selaku Waka Kurikulum di sekolah SMA Negeri Ambulu Jember. Pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rizal selaku guru biologi mengenai hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian. Membahas tentang kemandirian dan kebiasaan belajar yang sedikit terpengaruh .

Pada hari Senin tanggal 04 Oktober 2021, peneliti melakukan uji coba angket pada siswa kelas XI MIPA 4 pada shift A yang didampingi oleh Bapak Rizal selaku Guru Biologi untuk instrumen Kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19*. Pada hari berikutnya hari Senin tanggal 05 Oktober 2021, peneliti melakukan uji coba angket pada siswa kelas XI MIPA 4 pada shift B.

Minggu selanjutnya pada hari senin 11 Oktober 2021 peneliti melakukan penyebaran angket pada kelas yang akan dibuat sampel oleh peneliti yang berjumlah 5 kelas yakni kelas XI MIPA yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5, XI MIPA 7 pada shift A. pada hari Rabu 11 Oktober 2021 peneliti melakukan penyebaran angket pada kelas shift B. Pada hari Rabu 3 November 2021, peneliti meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri Ambulu Jember.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner tentang pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dari 150 sampel. Data dari hasil kuesioner dan hasil belajar siswa akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Responden	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> (X ₁)	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
R001	158	152	98
R002	152	158	98
R003	158	152	98
R004	152	158	98
R005	158	152	98
R006	152	158	98
R007	140	138	80
R008	158	152	98
R009	133	135	76

Responden	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_1)	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_2)	Hasil Belajar (Y)
R010	158	152	98
R011	152	158	98
R012	156	151	96
R013	158	152	98
R014	154	148	94
R015	152	158	98
R016	151	155	95
R017	160	158	100
R018	155	151	95
R019	157	151	97
R020	152	158	98
R021	143	138	83
R022	151	157	97
R023	152	158	98
R024	158	152	98
R025	156	151	96
R026	151	156	96
R027	152	158	98
R028	151	156	96
R029	150	148	90
R030	148	151	91
R031	158	152	98
R032	138	147	87
R033	147	141	87
R034	148	150	90
R035	133	135	76
R036	135	133	76
R037	139	146	85
R038	156	151	96
R039	132	138	79
R040	151	148	91
R041	148	151	91
R042	139	147	87
R043	148	152	92
R044	154	148	94
R045	148	154	94
R046	145	140	85
R047	138	143	83
R048	138	141	81
R049	148	152	92

Responden	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_1)	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_2)	Hasil Belajar (Y)
R050	159	155	99
R051	150	147	90
R052	151	156	96
R053	142	148	88
R054	151	148	91
R055	158	152	98
R056	138	144	84
R057	158	152	98
R058	152	157	98
R059	155	151	95
R060	156	151	96
R061	139	145	85
R062	151	157	97
R063	151	156	96
R064	158	152	98
R065	151	156	96
R066	133	135	76
R067	152	158	98
R068	156	151	97
R069	151	156	96
R070	152	158	98
R071	155	151	95
R072	148	154	94
R073	157	151	97
R074	151	148	91
R075	156	151	96
R076	151	156	96
R077	155	151	96
R078	141	138	81
R079	151	156	96
R080	156	151	96
R081	151	157	97
R082	156	151	96
R083	151	157	97
R084	156	151	96
R085	156	151	97
R086	151	156	96
R087	156	151	96
R088	151	155	96
R089	144	140	84

Responden	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_1)	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_2)	Hasil Belajar (Y)
R090	138	143	83
R091	148	153	93
R092	158	152	98
R093	151	156	97
R094	155	151	95
R095	148	142	89
R096	148	152	92
R097	153	148	93
R098	143	138	83
R099	155	151	95
R100	151	157	97
R101	150	148	90
R102	148	150	90
R103	132	135	76
R104	156	151	96
R105	153	148	93
R106	145	140	85
R107	148	153	93
R108	142	148	88
R109	154	148	94
R110	148	152	92
R111	142	148	89
R112	148	152	92
R113	150	148	90
R114	137	140	80
R115	141	138	81
R116	146	141	86
R117	142	148	88
R118	151	156	96
R119	151	157	97
R120	158	152	98
R121	156	151	96
R122	157	151	97
R123	151	157	97
R124	158	152	98
R125	148	150	90
R126	151	156	96
R127	149	142	89
R128	141	138	81
R129	151	155	95

Responden	Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_1)	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X_2)	Hasil Belajar (Y)
R130	155	151	96
R131	151	155	95
R132	151	156	96
R133	154	148	94
R134	157	151	98
R135	151	157	97
R136	142	148	88
R137	151	155	95
R138	142	147	88
R139	141	144	84
R140	151	157	97
R141	152	158	98
R142	151	155	95
R143	157	151	97
R144	158	152	98
R145	151	157	97
R146	148	152	92
R147	156	151	96
R148	151	156	96
R149	155	151	95
R150	148	153	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil data analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* (X_1), kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* (X_2), dan hasil belajar biologi (Y), dengan menggunakan kategori dan frekuensi yang diuraikan sebagai berikut.

a. Data Hasil Angket Kemandirian Belajar pada masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4.2
Rincian Kemandirian Belajar pada Masa
Pandemi *Covid-19*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	135	90%
Tinggi	15	10%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori sangat tinggi sebanyak 135 siswa dengan presentase 90%, kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dengan presentase 10%, kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, kemandirian belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%,

b. Data Hasil Angket Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi *Covid-19*

Tabel 4.3
Rincian Kebiasaan Belajar pada Masa
Pandemi *Covid-19*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	138	92%
Tinggi	12	8%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori sangat tinggi sebanyak 138 siswa dengan presentase 98%, kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan presentase 8%, kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

c. Data Hasil Belajar Biologi

Tabel 4.4
Rincian Hasil Belajar Biologi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	144	96%
Tinggi	6	4%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 144 siswa dengan presentase 96%, kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan presentase 4%, hasil belajar biologi dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, hasil belajar biologi dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, hasil belajar biologi dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

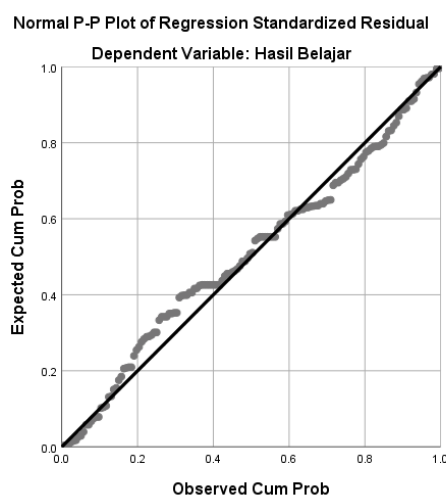
2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial sering disebut probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (*Probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel-sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam presentase.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual dari suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini termasuk uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang berdistribusi normal atau data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti garis diagonal pada grafik.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS *version 25* terkait data kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* terhadap hasil belajar biologi pada lampiran, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1
Uji Normalitas Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa
Pandemic *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Biologi

Berdasarkan gambar diatas, dapat diamati bahwa *Normal P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa data menyebar pada sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga asumsi pernyataan pada normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak

pada penelitian ini. Nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Disamping itu juga dapat menggunakan pedoman nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai VIF > 2 menandakan terjadinya korelasi antara variabel independen penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS *version 25* terkait data kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemic *covid-19* terhadap hasil belajar biologi pada lampiran, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Kolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemandirian Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> (X1)	0,544	1,837
Kebiasaan Belajar pada asa Pandemic <i>Covid-19</i> (X2)	0,544	1,837

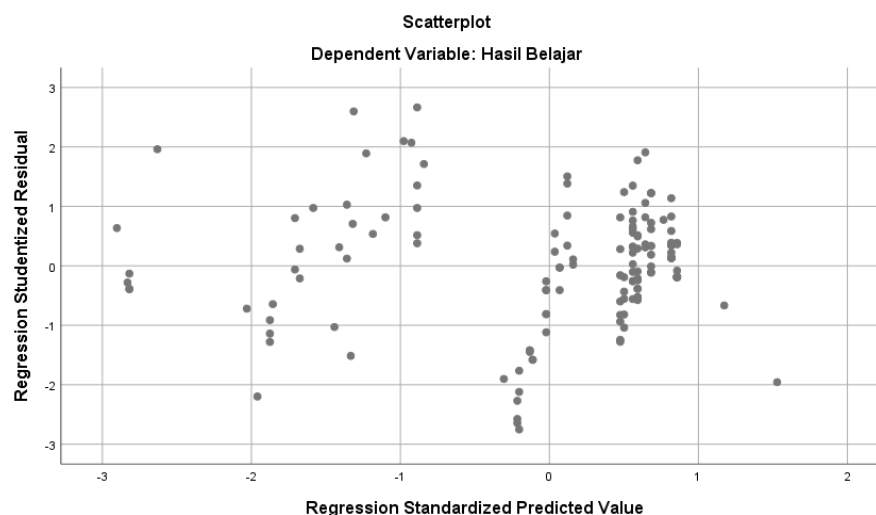
Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel < 2 , maka tidak terjadi kolinearitas pada regresi ini atau tidak ada gangguan kolinearitas pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika satu sama lain dalam pengamatan tetap sama maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika variansinya berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Regresi

yang baik yaitu yang bebas dari heterokedastisitas yang ditandai dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS *version 25* pada lampiran diperoleh *scatterplot* variabel independen terhadap hasil belajar yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang diperoleh bersifat random atau tidak. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Sesuai dengan nilai koefisien DW, jika angka DW berada diantara 1,65 sampai 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS *version 25* pada lampiran, diperoleh angka DW = 1,998, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.993 ^a	0.986	0.985	0.709	1.998
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Kemandirian					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa angka DW = 1,998, maka angka tersebut terletak diantara 1,65 sampai 2,35, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau masalah dalam penelitian ini. Sehingga analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini

- a. H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA Di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

- b. H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *Covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda Pertama

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan terhadap (Ha)
Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X1)	Y	0,488	40,423	1,976	0,000	Diterima
Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 (X2)	Y	0,526	40,287	1,976	0,000	Diterima
Konstanta = -59,683 F hitung = 5009,726 F tabel = 3,060 R Square = 0,986 α = 0,05						

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5009,726$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,060$ dengan taraf kepercayaan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima.

Hasil tabel diatas juga menjawab hipotesis alternatif 2 (H_{a2}). Dengan menggunakan uji t akan diketahui apakah variabel bebas kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemandirian Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* (X1), diketahui nilai $t_{hitung} = 40,423$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember.
- b. Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi *Covid-19* (X2), diketahui nilai $t_{hitung} = 40,287$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda Kedua

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel
Kemandirian Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> (X1)	Y	0,488	40,423	1,976
Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi <i>Covid-19</i> (X2)	Y	0,526	40,287	1,976
Konstanta = -59,683 F hitung = 5009,726 F tabel = 3,060 R Square = 0,986 α = 0,05				

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.8 Baik secara parsial maupun simultan memberikan nilai yang baik. Uji F dengan hasil signifikan secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dengan tingkat kepercayaan 95%.

Variabel kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial telah lolos tahap uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember. Dengan hasil estimasi dari pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -59,683 + 0,488 X_1 + 0,526 X_2$$

Pada analisis regresi linier berganda diperoleh konstanta sebesar -59,683. Variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,488. Artinya jika variabel bebas X_1 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,488 dengan asumsi bebas lainnya konstan. Dengan menambah satu nilai kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 48,8%. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dengan mengetahui sumbangan efektifif variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,494 atau 49,4% dapat diartikan bahwa sumbangan variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 49,4%

sedangkan 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Koefisien regresi pada variabel kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* (X_2) sebesar 0,526. Artinya jika variabel bebas X_2 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,526 dengan asumsi bebas lainnya konstan. Dengan menambah satu nilai disiplin belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 52,6%. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dengan mengetahui sumbangan efektifif kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,492 atau 49,2% dapat diartikan bahwa sumbangan variabel kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 49,2%. Sedangkan 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Sedangkan koefisien determinan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,986 yang berarti kontribusi kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* terhadap naik turunnya variabel Y adalah 98,6%. Dengan ini dapat diartikan bahwa 98,6% variasi naik turunnya hasil belajar siswa di SMA Negeri Ambulu Jember bisa dipengaruhi oleh kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19*.

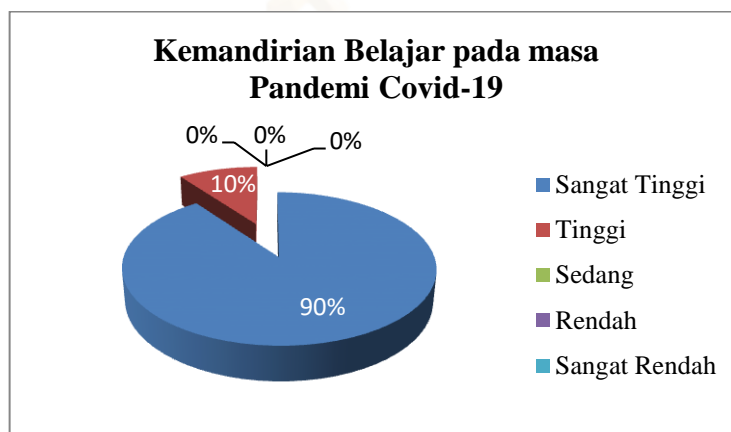
D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Ambulu Jember yaitu untuk memenuhi bagaimana kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember, bagaimana kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember, bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember, apakah kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember, apakah kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember

1. Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini, data hasil angket kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* yang berjumlah 32 item pernyataan. Perolehan data hasil angket kemandirian belajar pada pandemi *covid-19* akan ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3

Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan gambar diagram 4.3 dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 90%, kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dengan kategori tinggi sebesar 10%, kategori sedang 0%, kategori rendah 0% dan kategori sangat rendah juga 0%. Maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi yakni 90%.

Kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dapat dikatakan memiliki kategori sangat tinggi, hal tersebut disebabkan oleh adanya keadaan pandemi yang sedang berlangsung sehingga siswa menggunakan waktunya untuk belajar lebih dirumah yaitu dengan dengan membuat jadwal teratur, mencari referensi lebih, serta berusaha memahami materi

yang dijelaskan secara singkat atau belajar sendiri. Sekolah yang memiliki pergantian shift A dan B membuat siswa memiliki kesempatan untuk belajar yang lebih giat dirumah.

Variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* terdiri dari lima sub variabel yaitu progresif dan ulet, inisiatif, mengendalikan diri dalam, kemandirian dan memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri dengan 32 item pernyataan dan 12 indikator. Pada sub variabel inisiatif dengan indikator membuat ringkasan pelajaran pernyataan nilai tertinggi pada nomor 32 yaitu “selama pandemi saya selalu merekam penjelasan guru, lalu mencatat bagian penting dari materi yang dijelaskan”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri Ambulu Jember banyak siswa yang mandiri dengan sering membuat catatan ringkasan dengan merekam penjelasan guru dan mengambil poin-poin penting dari materi yang dijelaskan. Meskipun adanya pembelajaran selama pandemi dilakukan tidak setiap hari, namun itu tidak menjadi halangan bagi siswa untuk terus melaksanakan belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri Ambulu Jember.

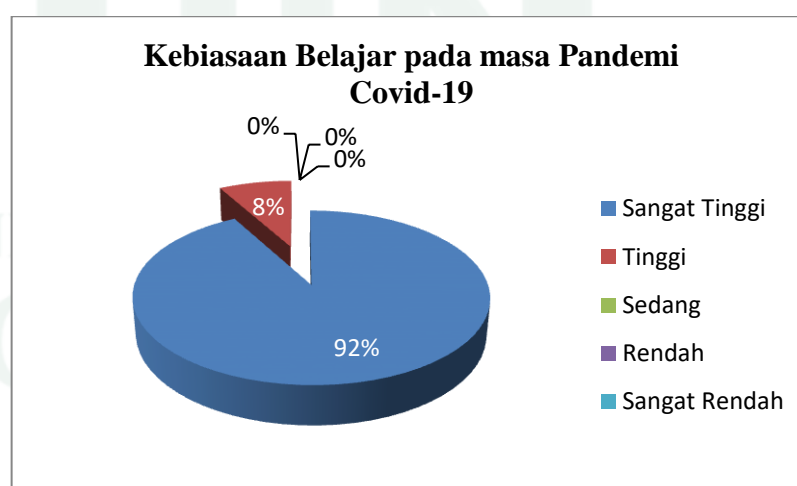
Sedangkan pada sub variabel progresif dan ulet dengan indikator merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya merupakan pernyataan nilai terendah pada nomor 15 yaitu “saya tidak pernah mempersiapkan diri dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi”. Dalam hal ini siswa di SMA Negeri Ambulu

Jember tidak mereview ulang pelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu, sehingga siswa mudah melupakan materi yang sudah dijelaskan oleh guru biologi

2. Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Keberhasilan siswa disekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri siswa tersebut.

Pada penelitian ini, data hasil angket kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* yang berjumlah 32 item pernyataan. Perolehan data hasil angket kebiasaan belajar pada pandemi *covid-19* akan ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4

Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan gambar diagram 4.4 dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 92%, kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dengan kategori tinggi sebesar 8%, kategori sedang 0%, kategori rendah 0% dan kategori sangat rendah juga 0%. Maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi yakni 92%.

Variabel Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* terdiri dari dua sub variabel yaitu *delay avoidan* dan *work method* dengan 32 item pernyataan dan 10 indikator. Pada sub variabel *work method* dengan indikator mengulangi pelajaran memperoleh pernyataan nilai tertinggi pada nomor 30 yaitu “Saya membuat catatan ringkasan untuk dapat mengulangi pelajaran yang dijelaskan”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri Ambulu Jember banyak siswa yang mempunyai semangat dalam belajar. Adanya keinginan untuk dapat meringkas agar dapat mengulangi pelajaran tersebut. Selama pembelajaran di rumah dimanfaatkan oleh siswa untuk dapat mengulangi pelajaran yang diringkas untuk bahan belajar siswa.

Sedangkan pada sub variabel *work method* dengan indikator membaca dan membuat catatan memperoleh pernyataan nilai terendah pada nomor 11 “Selama pembelajaran daring, saya membuat rangkuman

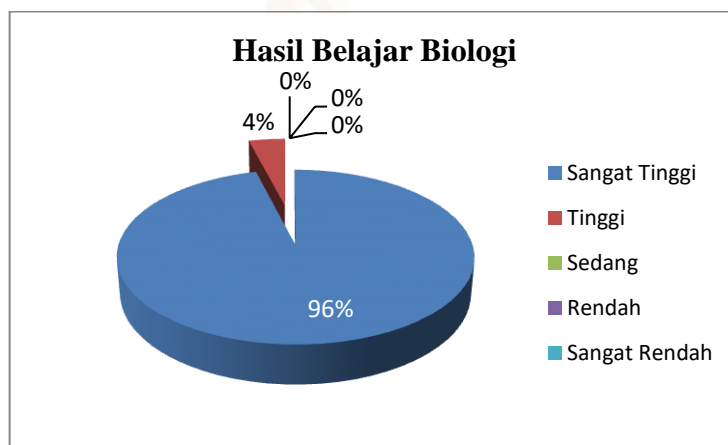
dari buku paket biologi yang saya pelajari”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri Ambulu Jember banyak siswa yang menganggap bahwa buku paket biologi adalah termasuk buku yang didalamnya sudah terdapat ringkasan sehingga siswa hanya butuh untuk menandai catatan-catatan yang sekiranya penting untuk keperluan belajar. Adanya buku paket memudahkan siswa dalam mereview pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru

Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember dapat dikatakan memiliki kategori sangat tinggi, hal tersebut disebabkan oleh adanya keadaan pandemi yang sedang berlangsung sehingga siswa menggunakan waktunya untuk belajar lebih dirumah. Sekolah yang memiliki pergantian shift A dan B membuat siswa memiliki kesempatan untuk belajar yang lebih giat dirumah. Untuk membiasakan diri sendiri untuk belajar dirumah, meskipun tidak adanya tugas dari guru.

3. Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau evaluasi. Hasil belajar siswa sangat penting sebagai hasil akhir belajar yang sudah dilakukan siswa.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari hasil ulangan tengah semester ganjil kelas XI MIPA. Dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5

Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan gambar diagram 4.5, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 96%, hasil belajar dengan kategori tinggi sebesar 4%, hasil belajar kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan hasil belajar dengan kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi sebesar 96%.

Materi biologi yang diujikan pada UTS meliputi 1) Sel, 2) Jaringan Tumbuhan dan hewan, 3) Sistem Gerak Manusia, 4) Sistem Peredaran Darah Manusia. Materi-materi yang dipelajari bisa mempengaruhi kemandirian dan kebiasaan belajar siswa. Hal itu karena, materi ini berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pada bab sistem gerak manusia, yaitu dengan kegiatan berjalan, duduk, menendang, dan aktifitas yang memerlukan pergerakan dari siswa itu sendiri, begitu juga pada materi lainnya. Siswa kelas XI bisa dikatakan bukan lagi dalam tahap transisi

karena siswa kelas XI sudah dapat beradaptasi. Sehingga dalam pembelajaran tidak lagi membutuhkan pendampingan yang ekstra oleh guru.

4. Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Simultan terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 secara simultan terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti hipotesis alternatif satu (H_{a1}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil perhitungan dengan SPSS *version 25* diperoleh $F_{hitung} = 5009,726$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,060$ dengan taraf kepercayaan 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 secara simultan terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri Ambulu Jember. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19, maka semakin tinggi pula hasil belajar

biologi dengan presentase sebesar 98,6% sedangkan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil diatas menunjukkan bahwa kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi. Jika kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* tinggi, maka nilai hasil belajar juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyantri Tri Kartika, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kebiasaan belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jombang dengan nilai *R square* 0,755 artinya 75,5% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kebiasaan dan lingkungan belajar. Sedangkan sisanya yakni 0,245 atau 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Prastitya Nor Aini dan Abdullah Taman dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akutansi. Adapun besaran pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi sebesar 24,4% (Aini & Taman, 2012:61)

Faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar biologi siswa adalah kemandirian dan kebiasaan belajar yang ada pada

diri siswa. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Desmita (2016:185) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar meliputi: menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Menurut Aunurrahman dalam Susilawati (2017:34) menyatakan, “Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Keberhasilan siswa disekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri siswa tersebut.

Siswa yang menerapkan kemandirian dan kebiasaan belajar dengan teratu, maka akan mudah bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Adanya kemandirian dan kebiasaan belajar ini penting, apalagi di masa pandemi *covid-19* yang pembelajarannya dilakukan secara cepat dan singkat. Siswa dapat menerapkan kemandirian belajar dengan pembuatan jadwal belajar, membuat catatan ringkasan, mencari referensi lain, dan melakukan hal-hal positif yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini selaras dengan teori Syah (2014:128) Tujuan adanya kebiasaan belajar pada siswa adalah “Agar memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual) dalam belajar.

5. Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 secara Parsial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri Ambulu Jember. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri Ambulu Jember. Dari hasil uji t hitung dari masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Pengaruh Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* (X1) diketahui nilai $t_{hitung} = 40,423$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri Ambulu Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

kemandirian belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar biologi siswa, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aliyyah et.al mahasiswa pendidikan sekolah dasar Universitas Djuanda Tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil presentase kemandirian dengan kriteria sangat tinggi sebesar 55% dan hasil belajar dengan kriteria baik sebesar 26%.

Hasil penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman mahasiswa pendidikan akutansi, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012 dengan judul ”Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar siswa sebesar 51%. hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini didukung oleh pernyataan Slameto (2015:54-60) yang menuturkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain Faktor internal (faktor dari dalam siswa),

dan Faktor eksternal. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa bukan hanya faktor eksternal saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar, tetapi faktor internal yang ada dalam diri siswa juga dapat mempengaruhi hasil siswa.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* (X1) diketahui nilai $t_{hitung} = 40,287$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri Ambulu Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar biologi siswa, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Mardiyatun Mugi Rahayu mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Universitas Negeri Semarang Tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan hasil presentase kebiasaan cukup kuat yaitu sejumlah 32,3%

dengan sisa 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian dan hasil belajar dengan rata-rata nilai sebesar 73,97.

Hasil penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini, penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nunung Nuriyah mahasiswa pendidikan matematika Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati dengan judul “Pengaruh Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan pemahaman matematika. kebiasaan belajar menunjukkan kriteria cukup baik yaitu sebesar 55,31%, rata-rata sebesar 55,212 dan simpangan bakunya sebesar 9,3689; kemampuan pemahaman matematika menunjukkan kriteria cukup baik yaitu sebesar 52,58% pada pencapaian indikator kemampuan pemahaman matematika.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rana dan Kausar (2011:21-26). Mereka menyatakan bahwa kunci utama dari keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh prestasi yang tinggi. Kebiasaan belajar bisa terjadi jika dilakukan berulang-ulang secara continue, sehingga terbentuklah sikap terbiasa pada diri siswa. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, yaitu dengan melakukan kebiasaan belajar yang konsisten

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori sangat tinggi sebesar 90%, Kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori tinggi sebesar 10%, Kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi sebesar 90%.
2. Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori sangat tinggi sebesar 92%, Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori tinggi sebesar 8%, Kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* dengan kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi sebesar 92%.
3. Hasil belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 94%, hasil belajar dengan kategori tinggi sebesar 6%, hasil belajar dengan kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMA Negeri Ambulu Jember rata-rata berkategori sangat tinggi sebesar 94%.

4. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pademi *covid-19* secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 5009,726$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,060$ dengan taraf kepercayaan 0,05.
5. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan kebiasaan belajar pada masa pademi *covid-19* secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Kemandirian dengan jumlah Nilai $t_{hitung} = 40,423$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Kebiasaan dengan jumlah Nilai $t_{hitung} = 40,287$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,976$ yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y.

B. Saran

1. Bagi Sekolah dan Guru, hendaknya memberikan dorongan kepada siswa, agar dapat menciptakan kemampuan belajar dari dalam diri, kemandirian belajar serta teratur dalam belajar. Menciptakan suasana belajar yang aktif, humoris, agar siswa tidak merasa jenuh. Perlu diterapkan sanksi atau poin yang tegas kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah agar dapat meningkatkan kemandirian pada siswa. Agar kemandirian dan kebiasaan belajar meskipun dalam masa pandemi *covid-19* bisa sama-sama berjalan dengan seimbang tentunya, itu semua perlu adanya kerjasama antara pemimpin sekolah, guru dan orang tua siswa.

2. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kebiasaan belajar selama pandemi agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian belajar pada saat pandemi yaitu dengan meningkatkan kemauan belajar dari dalam diri sendiri, seperti meringkas, mencatat serta mereview materi yang sudah disampaikan guru dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa tersebut. Sedangkan salah satu cara untuk meningkatkan kebiasaan belajar yaitu siswa mengatur jadwal belajar dengan baik dan tidak mudah terkecoh dengan hal-hal yang tidak penting. Dengan begitu akan berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut dengan menambah objek penelitian agar penelitian menjadi lebih baik lagi kedepannya. Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan persiapan lebih awal dalam proses pengambilan dan pengumpulan serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina dan Suryantini, Silfia. “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 27 Batam”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 1 Nomor 2 P-ISSN: 2502-7638. 2016.
- Aini, Prasthya Nor dan Taman, Abdullah. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.
- Ainurrohman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Alberta, Emilianus, dkk, “Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi”. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika* ISSN : 2086-4280. vol. 10 no. 1. 2012.
- Al Quran dan Terjemah, Jakarta: Departmen Agama RI. 2014.
- Anggun Limanto, Debby. Analisis Bauran Pemasaran 7P terhadap Keputusan Pembelian Pie Susu Pada Pie&Co. Skripsi Universitas Ciputra. 2018.
- Astuti,Veronica Juni. “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi Universitas Sanata Dharma. 2018.
- Daeli, Tuti Indra. “Pengaruh Fasilitas Dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017-2018”. Skripsi Universitas Sanata Dharma. 2018.
- Damsi. “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAS Taman Siswa”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Darliani. “Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Di Sekolah Menengah Atas 001 Kampar Utara”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2013.
- Daud, Firdaus. “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 19, Nomor 2. 2012.
- Depdiknas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas. 2003.

- Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Desmita. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Effendi, Mursilah, dan Mujiono. Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 10 No. 1. 2018.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Malang :Prestasi Pustaka Publisher. 2014.
- Jayanti, Dwi, Fitri. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol. 3 no. 2. 2018.
- Kartika, Diyantri Tri. “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Jombang”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa*. 2013.
- Khasanah, dkk. Pendidikan dalam Masa Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 10, No. 1.hlm 41-42, April 2020.
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, M Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Raika Aditama. 2015.
- Marselia,Lisa. “Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe To Stay To Stray (TSTS) Dengan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Adabiyah Palembang”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2015.
- Marsidin, Sufyarma. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta. 2004
- Mujiman, Haris. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Mitra Cendekia, 2007.
- Mulyadi, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2016.
- Nawawi, Khoiru. “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 2016.
- Nugraheni, Angela Merici Dwi. “Efektifitas Penggunaan Media Alat Peraga Kotak Geser Ditinjau Dari Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VIII

SMP Kanisius Kalasan pada Materi Operasi Perkalian dan Pemfaktoran Bentuk Aljabar”. Skripsi Universitas Sanata Dharma. 2016.

Nuriyah, Nunung. ”Pengaruh Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa”. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2013.

Puri, Kusuma Dwi Putri. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Terpaan Iklan Layanan Masyarakat KB Versi Shireen dan Teuku Wisnu di TV terhadap Perilaku KB pada Wanita atau Pria dalam Usia Subur”. Skripsi Universitas Diponegoro. 2012.

Purwanto, Edy. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: pustaka belajar. 2016.

Rahayu, Mardiyatun Mugi. “Pengaruh Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Journal Of Elementary Education*. Vol. 4 No. 1. 2015.

Rahayu, Mardiyatun Mugi. “Pengaruh Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Aji Barang Banyumas”. Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Rana, Shabir Ahmad dan Kausar, Rukshana. “Comparison of study Habits and Academic Performance of Pakistani British and White British Students”. *Pakistan Journal Of Social and Clinical Psychology*. Vol. 9, 21-26 . 2011.

Ratu, Dian. Hascaryo dan Barokah, Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Sinestesia*. Vol. 10, No. 1. 2020.

Aliyyah. et. al . Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal social humaniora* Vol. 8 No. 2. 2017.

Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2014.

Siswa Kelas XI MIPA, diwawancarai oleh Nuri’ka Amanda

Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2011.

Siagian, Heltaria. “Pangaribuan, Jontra Jusat. Silaban, Patri Janson. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1363 – 1369*.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2015.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta. 1995.
- Steinberg, Laurence. *Adolescence*. Sanfransisco : Mc-Graw Hill Inc. 1995.
- Sugandi, Asep Ikin. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA”. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 2, No.2, September 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta. 2013.
- Suparno, Paul. *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma. 2007.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Susilawati,Eki. “Hubungan Kebiasaan Dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Syah,M. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2017.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2020.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2007.
- Umar, H. *Metode Penelitian unuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Ke-2*. Jakarta : Rajawali Pers. 2011.
- Wahab, rohmalina. *Psikologi belajar*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada. 2016.
- Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2014.
- Zimmerman. *A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning*. *Journal of Education Psychology*. Vol 81 No. 3. 1989.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuri'ka Amanda

NIM : T20178041

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakkan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan datar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakkan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Jember, 16 Desember 2021
Saya yang menyatakan



Nurika Amanda
NIM T20178041

Lampiran 1 : Matriks Penelitian Kuantitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemic Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	Kemandirian Belajar pada masa Pandemic Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progresif dan ulet 2. Inisiatif 3. Mengendalikan dari dalam 4. Kemantapan diri 5. Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri 	Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian Asosiatif Kausal 3. Metode Penelitian : Survey 4. Teknik Sampling Probability Sampling dengan teknik Cluster Random Sampling 5. Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a) Angket b) Dokumentasi 6. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a) Validitas b) Reliabilitas 7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a) Uji Prasaratan Regresi <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji Normalitas 2) Uji Kolinearitas 3) Uji Heteroskedastisitas 4) Uji Autokorelasi b) Regresi Linier Berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 2. Bagaimanakah Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Ambulu Jember? 3. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember ? 4. Adakah pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 secara simultan terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 5. Adakah pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 secara Parsial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Mendeskripsikan Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember 2. Untuk Mendeskripsikan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember 3. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember 4. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 secara simultan terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember 5. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 secara parsial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Ambulu Jember
	Kebiasaan Belajar pada masa Pandemic Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Delay avoidan</i> 2. <i>Work method</i> 				
	Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai pada Pelajaran Biologi Ulangan Tengah Semester (UTS) Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 				

Lampiran 2 : Kisi-kisi Angket

Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel	SubVariabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Kemandirian Belajar pada masa Pandemi Covid-19	Progesif dan Ulet	a. Usaha mengejar prestasi b. Penuh ketekunan c. Merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya	3, 20 4 23, 24	25 5 15	8
	Inisiatif	a. Menggunakan kesempatan bertanya b. Berusaha mencari informasi dari materi yang belum di mengerti c. Membuat ringkasan pelajaran d. Belajar tanpa harus di perintah atau di beri tugas oleh guru	21 7, 13, 14 11, 26, 32 1	6, 22 10 2, 27	13
	Mengendalikan dari dalam	a. Mampu mengatasi masalah yang di hadapi	8	9	2
	Kemantapan Diri	a. Percaya terhadap kemampuannya b. Menyadari kelemahannya dalam penguasaan materi	16, 30 28	31 29	5
	Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri	a. Bersungguh-sungguh dalam belajar b. Belajar dari kesalahan yang pernah di alami	12, 17, 18 19		4
Jumlah					32

Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel	SubVariabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19	<i>Delay Avoidan</i>	1) Konsentrasi	18, 28	19, 32	4
		2) Penyelesaian tugas	20, 21, 22, 25	23, 24	6
	<i>Work Methods</i>	1) Cara mengikuti kegiatan pembelajaran	1, 2, 3		3
		2) Cara belajar mandiri	5,6, 8, 9,		4
		3) Cara belajar kelompok	4		1
		4) Sarana belajar	7, 29	26	3
		5) Penyusunan jadwal belajar dan pelaksanaannya	8	27, 31	3
		6) Membaca dan membuat catatan	9, 10, 11	12	4
		7) Mengulangi pelajaran	13, 30	14	3
		8) Waktu belajar	15, 16	17	3
Jumlah					32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3: Instrumen Angket sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket Penelitian Siswa Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun***
4. Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
7. Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Selama Pandemi, saya belajar tidak harus diperintah oleh guru.					
2.	Selama Pandemi, saya belajar jika ada tugas dari guru					
3.	Seorang siswa yang baik menyiapkan buku sebelum pelajaran dimulai meskipun saat online					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
4.	Jika tidak ada pelajaran daring berusaha untuk belajar mandiri					
5.	Saat libur saya gunakan untuk membaca buku pelajaran.					
6.	Jam istirahat daring saya gunakan untuk bermain dan bergurau bersama teman melalui WA.					
7.	Tidak menggunakan kesempatan bertanya pada saat pelajaran daring biologi					
8.	Jika sulit belajar sendiri maka berusaha mengajak teman untuk belajar kelompok.					
9.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran saya bertanya kepada orang lain yang lebih tahu pelajaran biologi					
10.	saya dapat menarik kesimpulan setiap setelah membaca buku paket biologi.					
11.	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku paket atau menghubungi teman					
12.	Saya tidak pernah membuat ringkasan tentang mata pelajaran selama daring					
13.	Saya membuat ringkasan tentang bab pelajaran biologi yang saya anggap sulit					
14.	Selama Pandemi, Jika bersungguh-sungguh dalam belajar, maka akan mencapai keberhasilan					
15.	Semangat belajar saya kurang pada saat menerima mata pelajaran yang saya anggap sulit, apalagi penjelasannya daring					
16.	Jika ada materi yang tidak dimengerti saya mencari tahu dari referensi-referensi lain secara online					
17.	Selama Pandemi , saya rajin dalam mencari referensi untuk pembelajaran yang tidak saya mengerti					
18.	Saya tidak pernah mempersiapkan diri dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi					
19.	Selama pembelajaran daring, saya menyadari terdapat kelemahan dalam					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	penguasaan beberapa bab materi biologi tertentu					
20.	Selama Pandemi, saya tetap percaya akan kemampuan saya dalam mengerjakan ulangan meskipun secara daring					
21.	Selama pembelajaran daring, jika saya kesulitan belajar saya mampu mengatasi sendiri dengan mandiri					
22.	Saya membantu teman yang kesulitan belajar, secara daring menggunakan media yang biasa digunakan untuk komunikasi					
23.	Selama Pandemi, sesudah tes/ulangan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab ulangan/tersebut di waktu senggang dirumah					
24.	ketika tidak mengumpulkan PR, nilai saya akan dikurangi dan itu membuat nilai saya anjlok					
25.	Belajar dari pengalaman dihukum oleh bapak/ibu guru, karena mengumpulkan tugas tidak tepat waktu pekerjaan rumah (PR), setiap ada PR lagi, saya langsung mengerjakannya pada hari itu juga					
26.	Mempunyai strategi tertentu, agar selama pembelajaran daring tidak membosankan					
27.	Pernah mendapatkan nilai rendah karena menyepelekan catatan, sekarang lebih banyak mencatat untuk dapat mengulangi pelajaran					
28.	Setiap kali ada kesempatan, saya menanyakan materi yang tidak dipahami					
29.	Setiap pembelajaran daring, saya susah paham sehingga tidak tau apa yang harus ditanyakan					
30.	Sebelum pelajaran biologi dimulai, saya sudah mempelajari materi yang akan di ajarkan					
31.	Saya selalu mempersiapkan buku sebelum pelajaran dimulai sehingga bisa mencatat-catat					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
32.	Saya tidak pernah menggunakan buku/binder untuk dicatat selama pembelajaran berlangsung					
33.	Saya membuat catatan ringkasan estetis dengan kombinasi warna kontras agar lebih menarik					
34.	Selama pandemi, saya kurang memotivasi diri untuk dapat belajar dirumah sendiri					
35.	Meskipun pernah dihukum karena telat mengumpulkan tugas, saya tidak menyesalinya					
36.	Setiap muncul materi biologi yang sukar, saya selalu membuat catatan selama pembelajaran					
37.	Saya selalu menghiraukan materi biologi yang sulit					
38.	Saya selalu belajar dirumah selama pandemi, jadi tidak mengkhawatirkan nilai ulangan					
39.	Selama Pandemi, saya jarang bisa belajar sendiri, jadi saya mengkhawatirkan nilai ulangan					
40.	Selama Pandemi, saya selalu merekam penjelasan guru, lalu mencatat bagian penting dari materi yang dijelaskan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angket Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun***
4. Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
7. Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Selama Pandemi, saya tetap menyiapkan peralatan atau perlengkapan belajar					
2.	Selama pembelajaran daring, saya menyiapkan peralatan belajar sesuai jadwal					
3.	Selama pembelajaran daring, saya selalu menyimak penjelasan dari guru dengan cermat					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
4.	Selama pembelajaran daring, apabila guru memberikan PR saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang di berikan					
5.	Selama pembelajaran daring, jika ada persoalan yang tidak bisa di pecahkan dalam kelompok, kami bertanya pada guru					
6.	Kesimpulan hasil belajar kelompok di catat untuk di pelajari ulang					
7.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi secara keseluruhan					
8.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara mengulangi atau mengucapkan kembali yang sudah dipelajari					
9.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara menghafal apa yang sudah saya pelajari					
10.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara mengerjakan latihan soal dibuku paket					
11.	Selama pembelajaran daring, saya tetap belajar dengan bersungguh meskipun dengan peralatan yang seadanya					
12.	Selama pembelajaran daring, saya belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat					
13.	Selama pembelajaran daring, saya mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan oleh guru					
14.	Selama pembelajaran daring, saya membaca dan menandai pokok-pokok penting dibuku paket					
15.	Selama pembelajaran daring, saya membuat rangkuman dari buku paket biologi yang saya pelajari					
16.	Selama pembelajaran daring, saya membaca buku paket biologi secara acak dengan sesuka hati					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
17.	Selama pembelajaran daring, saya tidak pernah mencari referensi lain kecuali diperintah oleh guru					
18.	Selama pembelajaran daring, saya mempelajari kembali materi biologi yang sudah disampaikan guru di google meet/whatapps					
19.	Selama pembelajaran daring, saya malas mengulang kembali materi biologi yang sudah disampaikan guru di google meet/whatapps					
20.	Selama pembelajaran daring, saya belajar dirumah selama kurang lebih 5 jam					
21.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar					
22.	Saat dirumah saya belajar dengan sesuka hati dan tidak memperdulikan waktu					
23.	Selama pembelajaran daring, saya lebih suka menghabiskan waktu dengan scroll social media daripada belajar					
24.	Pada saat pelajaran biologi daring, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik					
25.	Saya sibuk sendiri saat pembelajaran biologi daring berlangsung					
26.	Saya memahami rumus-rumus biologi sebelum mengerjakan tugas					
27.	Saya mengerjakan soal ulangan dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru kenomor yang sulit					
28.	Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya					
29.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan					
30.	Selama Pandemi, saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
31.	Selama pandemi, saya bekerja sama saat					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	ulangan online berlangsung (mencontek)					
32.	Saya menggunakan SKS (sistem kebut semalam) dalam belajar untuk ulangan biologi					
33.	Selama pandemi, saya berusaha konsentrasi untuk memahami dan menjawab soal ulangan					
34.	Selama pembelajaran daring, saya tidak belajar sesungguhnya karena peralatan kurang memadai di rumah					
35.	Selama Pandemi, saya tidak membuat jadwal belajar, jika saya mau belajar pasti akan belajar sendiri					
36.	Selama daring, saya berusaha tidak bermain handphone agar lebih berkonsentrasi pada materi					
37.	Saya selalu mempersiapkan alat tulis yang di perlukan saat pembelajaran					
38.	Saya membuat catatan ringkasan untuk dapat mengulangi pelajaran yang dijelaskan					
39.	Saya tidak pernah membuat jadwal belajar, saya mengandalkan teman untuk mengingatkannya					
40.	Saya tidak pernah bisa berkonsentrasi dengan baik, karena sibuk dengan hal lain					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 : Angket Sesudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Angket Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun***
4. Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
7. Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Selama Pandemi, saya belajar tidak harus diperintah oleh guru.					
2.	Selama Pandemi, saya belajar jika ada tugas dari guru					
3.	Seorang siswa yang baik menyiapkan buku sebelum pelajaran dimulai meskipun saat online					
4.	Jika tidak ada pelajaran daring berusaha untuk belajar mandiri					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
5.	Jam istirahat daring saya gunakan untuk bermain dan bergurau bersama teman melalui WA.					
6.	Tidak menggunakan kesempatan bertanya pada saat pelajaran daring biologi					
7.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran saya bertanya kepada orang lain yang lebih tahu pelajaran biologi					
8.	saya dapat menarik kesimpulan setiap setelah membaca buku paket biologi.					
9.	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku paket atau menghubungi teman					
10.	Saya tidak pernah membuat ringkasan tentang mata pelajaran selama daring					
11.	Saya membuat ringkasan tentang bab pelajaran biologi yang saya anggap sulit					
12.	Selama Pandemi, Jika bersungguh-sungguh dalam belajar, maka akan mencapai keberhasilan					
13.	Jika ada materi yang tidak dimengerti saya mencari tahu dari referensi-referensi lain secara online					
14.	Selama Pandemi, saya rajin dalam mencari referensi untuk pembelajaran yang tidak saya mengerti					
15.	Saya tidak pernah mempersiapkan diri dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi					
16.	Selama Pandemi, saya tetap percaya akan kemampuan saya dalam mengerjakan ulangan meskipun secara daring					
17.	Saya membantu teman yang kesulitan belajar, secara daring menggunakan media yang biasa digunakan untuk komunikasi					
18.	Selama Pandemi, sesudah tes/ulangan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab ulangan/tersebut di waktu senggang di rumah					
19.	Belajar dari pengalaman dihukum oleh bapak/ibu guru, karena mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, setiap ada PR lagi, saya langsung mengerjakannya pada hari itu juga					
20.	Saya mempunyai strategi tertentu, agar selama pembelajaran daring tidak membosankan					
21.	Setiap kali ada kesempatan, saya menanyakan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	materi yang tidak dipahami					
22.	Setiap pembelajaran daring, saya susah paham sehingga tidak tau apa yang harus ditanyakan					
23.	Sebelum pelajaran biologi dimulai, saya sudah mempelajari materi yang akan di ajarkan					
24.	Saya selalu mempersiapkan buku sebelum pelajaran dimulai sehingga bisa mencatat-catat					
25.	Saya tidak pernah menggunakan buku/binder untuk dicatat selama pembelajaran berlangsung					
26.	Saya membuat catatan ringkasan estetis dengan kombinasi warna kontras agar lebih menarik					
27.	Selama pandemi, saya kurang memotivasi diri untuk dapat belajar dirumah sendiri					
28.	Setiap muncul materi biologi yang sukar, saya selalu membuat catatan selama pembelajaran					
29.	Saya selalu menghiraukan materi biologi yang sulit					
30.	Saya selalu belajar dirumah selama pandemi, jadi tidak mengkhawatirkan nilai ulangan					
31.	Selama Pandemi, saya jarang bisa belajar sendiri, jadi saya mengkhawatirkan nilai ulangan					
32.	Selama Pandemi, saya selalu merekam penjelasan guru, lalu mencatat bagian penting dari materi yang dijelaskan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angket Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun***
4. Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
7. Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Selama Pandemi, saya tetap menyiapkan peralatan atau perlengkapan belajar					
2.	Selama pembelajaran daring, saya menyiapkan peralatan belajar sesuai jadwal					
3.	Selama pembelajaran daring, saya selalu menyimak penjelasan dari guru dengan cermat					
4.	Selama pembelajaran daring, jika ada persoalan yang tidak bisa di pecahkan dalam kelompok, kami bertanya pada guru					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
5.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi secara keseluruhan					
6.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara mengerjakan latihan soal dibuku paket					
7.	Selama pembelajaran daring, saya tetap belajar dengan bersungguh meskipun dengan peralatan yang seadanya					
8.	Selama pembelajaran daring, saya belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat					
9.	Selama pembelajaran daring, saya mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan oleh guru					
10.	Selama pembelajaran daring, saya membaca dan menandai pokok-pokok penting dibuku paket					
11.	Selama pembelajaran daring, saya membuat rangkuman dari buku paket biologi yang saya pelajari					
12.	Selama pembelajaran daring, saya tidak pernah mencari referensi lain kecuali diperintah oleh guru					
13.	Selama pembelajaran daring, saya mempelajari kembali materi biologi yang sudah disampaikan guru di google meet/whatapps					
14.	Selama pembelajaran daring, saya malas mengulang kembali materi biologi yang sudah disampaikan guru di google meet/whatapps					
15.	Selama pembelajaran daring, saya belajar dirumah selama kurang lebih 5 jam					
16.	Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar					
17.	Selama pembelajaran daring, saya lebih suka menghabiskan waktu dengan scroll social media daripada belajar					
18.	Pada saat pelajaran biologi daring, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik					
19.	Saya sibuk sendiri saat pembelajaran biologi daring berlangsung					
20.	Saya mengerjakan soal ulangan dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru kenomor yang sulit					
21.	Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
22.	Selama Pandemi, saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
23.	Selama pandemi, saya bekerja sama saat ulangan online berlangsung (mencontek)					
24.	Saya menggunakan SKS (sistem kebut semalam) dalam belajar untuk ulangan biologi					
25.	Selama pandemi, saya berusaha konsentrasi untuk memahami dan menjawab soal ulangan					
26.	Selama pembelajaran daring, saya tidak belajar sesungguhnya karena peralatan kurang memadai di rumah					
27.	Selama Pandemi, saya tidak membuat jadwal belajar, jika saya mau belajar pasti akan belajar sendiri					
28.	Selama daring, saya berusaha tidak bermain handphone agar lebih berkonsentrasi pada materi					
29.	Saya selalu mempersiapkan alat tulis yang di perlukan saat pembelajaran					
30.	Saya membuat catatan ringkasan untuk dapat mengulangi pelajaran yang dijelaskan					
31.	Saya tidak pernah membuat jadwal belajar, saya mengandalkan teman untuk mengingatkannya					
32.	Saya tidak pernah bisa berkonsentrasi dengan baik, karena sibuk dengan hal lain					

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian oleh Responden

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Identitas Responden
 Nama : Muhammad Qaiton
 No. Absen : 21
 Kelas : XI IPA

B. Petunjuk Pengisian

- Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
- Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
- Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
- Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban					
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Selama Pandemi, saya belajar tidak harus diperintah oleh guru.	✓					5
2.	Selama Pandemi, saya belajar jika ada tugas dari guru			✓			3
3.	Seorang siswa yang baik menyiapkan buku sebelum pelajaran dimulai meskipun saat online			✓			3

VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Identitas Responden
 Nama : Aranti Salamatul Fiamara
 No. Absen : 06
 Kelas : XI IPA 5

B. Petunjuk Pengisian

- Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada yang benar atay salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
- Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
- Pada lembar jawaban terdapat jenis jawaban yaitu :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
- Atas perhatian dan pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Jawaban					
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Selama Pandemi, saya tetap menyiapkan peralatan atau perlengkapan belajar	✓					4
2.	Selama pembelajaran daring, saya menyiapkan peralatan belajar sesuai jadwal	✓					4
3.	Selama pembelajaran daring, saya selalu menyiapkan pengisian dari guru dengan online		✓				3
4.	Selama pembelajaran daring, apabila guru memberikan PR saya mengajut	✓					4
5.	sebelum akan berdiskusi membahas PR yang di berikan				✓		2
6.	Selama pembelajaran daring, jika ada permasalahan yang tidak bisa di selesaikan dalam kelompok, kami bertanya pada guru		✓				3
7.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi secara kreholotom		✓				3
8.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara membaca atau menggunakan video yang sudah di jelaskan	✓					4
9.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara menghafal apa yang sudah saya pelajari				✓		4
10.	Selama pembelajaran daring, saya belajar biologi dengan cara mengerjakan latihan soal abkuk paket				✓		2
11.	Selama pembelajaran daring, saya tetap belajar dengan menggunakan makupin dengan peralatan yang sudah ada		✓				3
12.	Selama pembelajaran daring, saya belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat	✓					4
13.	Selama pembelajaran daring, saya membaca dan menandai paket-paket penting abkuk paket		✓				4
14.	Selama pembelajaran daring, saya membaca dan menandai paket-paket penting abkuk paket		✓				2
15.	Selama pembelajaran daring, saya membuat rangkuman dari buku paket biologi yang saya pelajari		✓				3
16.	Selama pembelajaran daring, saya membaca buku paket biologi secara tekak dengan secara lain				✓		4
17.	Selama pembelajaran daring, saya tidak pernah mencari referensi lain karena di tentukan oleh guru				✓		4
18.	Selama pembelajaran daring, saya						

Lampiran 6 : Daftar Nama Uji Coba Instrumen

No	Nama	Kelas
1.	Ach. Novearlans Pasaribu	XI MIPA 4
2.	Ade Irma Suryani	XI MIPA 4
3.	Adhitya Nugraha Ayoga A	XI MIPA 4
4.	Amalia Gita Aziziyah	XI MIPA 4
5.	Arianti Salamatul Firmania	XI MIPA 4
6.	Arienda Zahra Aprilya P	XI MIPA 4
7.	Bagus Setyo Nugroho	XI MIPA 4
8.	Camelia Cahya Intan A	XI MIPA 4
9.	Dea Maulina	XI MIPA 4
10.	Famei Tika Auliyani Nisya	XI MIPA 4
11.	Fazilatu Afza	XI MIPA 4
12.	Hanuf Pramesti	XI MIPA 4
13.	Johan Zakariya Ahmad	XI MIPA 4
14.	Latifun Nuril Wafdah	XI MIPA 4
15.	Lia Dwi Anggraini	XI MIPA 4
16.	Marita Nadya Pratama R	XI MIPA 4
17.	Miftahul Pratiwi	XI MIPA 4
18.	Moh Harsa Ilham A	XI MIPA 4
19.	Muhammad Sulton	XI MIPA 4
20.	Nabila A'Imatul Umami	XI MIPA 4
21.	Nabila Zulfa Rahmawati	XI MIPA 4
22.	Nur Kunaini	XI MIPA 4
23.	Nur Muhamad Zainal A	XI MIPA 4
24.	Putri Hidayatul	XI MIPA 4
25.	Ramadhani Nur Hidayat	XI MIPA 4
26.	Rifki Aulia Rahmah	XI MIPA 4
27.	Riski Aprilia Susanti	XI MIPA 4
28.	Siti Hena Safitri	XI MIPA 4
29.	Tegar Nanda Alfiansyah	XI MIPA 4
30.	Wahyu Riski Agung P	XI MIPA 4

Lampiran 8: Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertama

1. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=Resp01 Resp02 Resp03 Resp04 Resp05 Resp06
Resp07 Resp08 Resp09 Resp10 Resp11 Resp12
  Resp13 Resp14 Resp15 Resp16 Resp17 Resp18 Resp19 Resp20
Resp21 Resp22 Resp23 Resp24 Resp25 Resp26
  Resp27 Resp28 Resp29 Resp30 Resp31 Resp32 Resp33 Resp34
Resp35 Resp36 Resp37 Resp38 Resp39 Resp40
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created	10-DEC-2021 11:46:20	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=R01 R02 R03 R04 R05 R06 R07 R08 R09 R10 R11 R12 R13 R14 R15 R16 R17 R18 R19 R20 R21 R22 R23 R24 R25 R26 R27 R28 R29 R30 R31 R32 R33 R34 R35 R36 R37 R38 R39 R40 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTI VE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.22

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.928	40	

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Resp01	3.77	.774	30
Resp02	3.10	.995	30
Resp03	3.93	.907	30
Resp04	3.50	.682	30
Resp05	2.93	.521	30
Resp06	3.57	.898	30
Resp07	3.57	.935	30
Resp08	3.87	.629	30
Resp09	4.23	.626	30
Resp10	3.53	.681	30
Resp11	3.27	.868	30
Resp12	3.60	.968	30
Resp13	3.67	.758	30
Resp14	4.33	.758	30
Resp15	2.27	1.048	30
Resp16	4.33	.758	30
Resp17	3.90	.845	30
Resp18	3.57	.898	30
Resp19	3.83	.648	30
Resp20	3.63	.765	30
Resp21	3.17	.747	30
Resp22	3.90	.712	30
Resp23	3.30	.794	30
Resp24	3.03	1.129	30
Resp25	3.63	.964	30
Resp26	3.80	.961	30
Resp27	3.77	1.073	30
Resp28	3.87	.819	30
Resp29	2.53	1.008	30
Resp30	3.33	.661	30
Resp31	3.83	.874	30
Resp32	3.70	.915	30
Resp33	3.00	.947	30
Resp34	2.77	1.251	30
Resp35	3.80	1.157	30
Resp36	3.67	.884	30
Resp37	3.77	.935	30
Resp38	3.53	.681	30
Resp39	2.53	1.008	30
Resp40	3.47	.819	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Resp01	137.03	301.551	.634	.925
Resp02	137.70	292.286	.762	.923
Resp03	136.87	301.568	.533	.926
Resp04	137.30	303.597	.637	.925
Resp05	137.87	318.051	.047	.929
Resp06	137.23	294.668	.770	.923
Resp07	137.23	297.220	.654	.924
Resp08	136.93	317.030	.079	.929
Resp09	136.57	305.633	.602	.925
Resp10	137.27	304.547	.597	.925
Resp11	137.53	298.740	.656	.924
Resp12	137.20	300.372	.533	.926
Resp13	137.13	300.809	.678	.924
Resp14	136.47	299.499	.729	.924
Resp15	138.53	315.430	.072	.931
Resp16	136.47	303.982	.554	.926
Resp17	136.90	301.817	.568	.925
Resp18	137.23	294.668	.770	.923
Resp19	136.97	318.102	.029	.929
Resp20	137.17	302.144	.619	.925
Resp21	137.63	322.033	-.127	.931
Resp22	136.90	303.748	.602	.925
Resp23	137.50	302.948	.565	.925
Resp24	137.77	321.702	-.093	.933
Resp25	137.17	303.592	.437	.927
Resp26	137.00	296.483	.658	.924
Resp27	137.03	312.654	.142	.930
Resp28	136.93	300.823	.623	.925
Resp29	138.27	299.720	.529	.926
Resp30	137.47	308.464	.444	.927
Resp31	136.97	300.309	.598	.925
Resp32	137.10	301.541	.529	.926
Resp33	137.80	306.097	.368	.927
Resp34	138.03	293.689	.559	.925
Resp35	137.00	318.897	-.025	.933
Resp36	137.13	294.257	.797	.923
Resp37	137.03	298.585	.611	.925
Resp38	137.27	304.547	.597	.925
Resp39	138.27	299.720	.529	.926
Resp40	137.33	298.506	.707	.924

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
140.80	319.200	17.866	40

2. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

RELIABILITY

/VARIABLES=Resp01 Resp02 Resp03 Resp04 Resp05 Resp06 Resp07
Resp08 Resp09 Resp10 Resp11 Resp12

Resp13 Resp14 Resp15 Resp16 Resp17 Resp18 Resp19 Resp20
Resp21 Resp22 Resp23 Resp24 Resp25 Resp26

Resp27 Resp28 Resp29 Resp30 Resp31 Resp32 Resp33 Resp34
Resp35 Resp36 Resp37 Resp38 Resp39 Resp40

Reliability

Notes		
Output Created	10-DEC-2021 11:49:49	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=K01 K02 K03 K04 K05 K06 K07 K08 K09 K10 K11 K12 K13 K14 K15 K16 K17 K18 K19 K20 K21 K22 K23 K24 K25 K26 K27 K28 K29 K30 K31 K32 K33 K34 K35 K36 K37 K38 K39 K40 /SCALE(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTI VE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Resp01	4.43	.728	30
Resp02	4.33	.661	30
Resp03	3.80	.714	30
Resp04	3.77	.858	30
Resp05	3.43	.774	30
Resp06	3.53	.629	30
Resp07	3.33	.606	30
Resp08	3.33	.606	30
Resp09	3.00	.587	30
Resp10	3.83	.874	30
Resp11	4.03	.765	30
Resp12	4.07	.944	30
Resp13	3.87	.681	30
Resp14	3.43	.774	30
Resp15	3.30	.702	30
Resp16	2.87	.973	30
Resp17	3.07	1.048	30
Resp18	3.33	.606	30
Resp19	3.53	.730	30
Resp20	3.17	.834	30
Resp21	3.90	.845	30
Resp22	2.50	1.075	30
Resp23	3.10	.995	30
Resp24	3.83	.648	30
Resp25	3.83	.874	30
Resp26	3.33	.661	30
Resp27	4.43	.728	30
Resp28	4.07	.785	30
Resp29	4.50	.682	30
Resp30	3.83	.874	30
Resp31	3.43	.817	30
Resp32	3.07	1.048	30
Resp33	4.20	.664	30
Resp34	3.83	.874	30
Resp35	3.30	1.088	30
Resp36	4.03	.765	30
Resp37	3.80	.714	30
Resp38	3.43	.774	30
Resp39	3.83	.913	30
Resp40	3.47	1.106	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Resp01	140.77	228.530	.451	.910
Resp02	140.87	230.120	.421	.910
Resp03	141.40	222.593	.745	.907
Resp04	141.43	229.978	.318	.911
Resp05	141.77	222.806	.675	.907
Resp06	141.67	240.299	-.087	.915
Resp07	141.87	230.947	.417	.910
Resp08	141.87	239.430	-.043	.914
Resp09	142.20	240.924	-.125	.915
Resp10	141.37	219.964	.704	.906
Resp11	141.17	226.006	.539	.909
Resp12	141.13	225.844	.432	.910
Resp13	141.33	230.161	.405	.910
Resp14	141.77	222.806	.675	.907
Resp15	141.90	228.576	.467	.910
Resp16	142.33	230.644	.250	.913
Resp17	142.13	221.568	.523	.909
Resp18	141.87	230.947	.417	.910
Resp19	141.67	230.092	.378	.911
Resp20	142.03	226.033	.489	.909
Resp21	141.30	224.148	.559	.908
Resp22	142.70	239.114	-.038	.918
Resp23	142.10	222.300	.529	.909
Resp24	141.37	229.206	.478	.910
Resp25	141.37	223.551	.561	.908
Resp26	141.87	240.809	-.110	.915
Resp27	140.77	228.530	.451	.910
Resp28	141.13	234.947	.143	.913
Resp29	140.70	229.528	.435	.910
Resp30	141.37	219.964	.704	.906
Resp31	141.77	227.978	.419	.910
Resp32	142.13	221.568	.523	.909
Resp33	141.00	228.759	.487	.909
Resp34	141.37	223.551	.561	.908
Resp35	141.90	219.886	.556	.908
Resp36	141.17	226.006	.539	.909
Resp37	141.40	222.593	.745	.907
Resp38	141.77	222.806	.675	.907
Resp39	141.37	221.826	.601	.908
Resp40	141.73	222.892	.451	.910

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
145.20	238.993	15.459	40

Lampiran 9: Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kedua

1. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

```

RELIABILITY
/VARIABLES=R01 R02 R03 R04 R05 R06 R07 R08 R09 R10 R11 R12
R13 R14 R15 R16 R17 R18 R19 R20 R21
R22 R23 R24 R25 R26 R27 R28 R29 R30 R31 R32
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created	10-DEC-2021 11:23:10	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=R01 R02 R03 R04 R05 R06 R07 R08 R09 R10 R11 R12 R13 R14 R15 R16 R17 R18 R19 R20 R21 R22 R23 R24 R25 R26 R27 R28 R29 R30 R31 R32 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R01	3.77	.774	30
R02	3.10	.995	30
R03	3.93	.907	30
R04	3.50	.682	30
R05	3.57	.898	30
R06	3.57	.935	30
R07	4.23	.626	30
R08	3.53	.681	30
R09	3.27	.868	30
R10	3.60	.968	30
R11	3.67	.758	30
R12	4.33	.758	30
R13	4.33	.758	30
R14	3.90	.845	30
R15	3.57	.898	30
R16	3.63	.765	30
R17	3.90	.712	30
R18	3.30	.794	30
R19	3.63	.964	30
R20	3.80	.961	30
R21	3.87	.819	30
R22	2.53	1.008	30
R23	3.33	.661	30
R24	3.83	.874	30
R25	3.70	.915	30
R26	3.00	.947	30
R27	2.77	1.251	30
R28	3.67	.884	30
R29	3.77	.935	30
R30	3.53	.681	30
R31	2.53	1.008	30
R32	3.47	.819	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R01	110.37	292.861	.629	.951
R02	111.03	283.551	.763	.950
R03	110.20	291.200	.584	.951
R04	110.63	294.792	.634	.951
R05	110.57	285.289	.792	.950
R06	110.57	288.875	.641	.951
R07	109.90	296.231	.626	.951
R08	110.60	295.766	.593	.951
R09	110.87	288.809	.696	.950
R10	110.53	291.568	.533	.952
R11	110.47	292.395	.661	.951
R12	109.80	290.372	.742	.950
R13	109.80	295.476	.540	.952
R14	110.23	294.047	.530	.952
R15	110.57	285.289	.792	.950
R16	110.50	292.672	.644	.951
R17	110.23	293.633	.655	.951
R18	110.83	294.695	.542	.952
R19	110.50	294.948	.430	.953
R20	110.33	287.954	.651	.951
R21	110.27	291.168	.654	.951
R22	111.60	290.800	.532	.952
R23	110.80	298.234	.502	.952
R24	110.30	290.217	.642	.951
R25	110.43	293.082	.517	.952
R26	111.13	296.809	.380	.953
R27	111.37	284.930	.560	.952
R28	110.47	284.671	.827	.949
R29	110.37	290.516	.587	.951
R30	110.60	295.766	.593	.951
R31	111.60	290.800	.532	.952
R32	110.67	290.092	.694	.951

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
114.13	310.120	17.610	32

2. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19*

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=R01 R02 R03 R04 R05 R06 R07 R08 R09 R10
R11 R12 R13 R14 R15 R16 R17 R18 R19 R20 R21
  R22 R23 R24 R25 R26 R27 R28 R29 R30 R31 R32
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created	10-DEC-2021 11:37:47	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=R01 R02 R03 R04 R05 R06 R07 R08 R09 R10 R11 R12 R13 R14 R15 R16 R17 R18 R19 R20 R21 R22 R23 R24 R25 R26 R27 R28 R29 R30 R31 R32 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTI VE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R01	4.43	.728	30
R02	4.33	.661	30
R03	3.80	.714	30
R04	3.43	.774	30
R05	3.33	.606	30
R06	3.83	.874	30
R07	4.03	.765	30
R08	4.07	.944	30
R09	3.87	.681	30
R10	3.43	.774	30
R11	3.30	.702	30
R12	3.07	1.048	30
R13	3.33	.606	30
R14	3.53	.730	30
R15	3.17	.834	30
R16	3.90	.845	30
R17	3.10	.995	30
R18	3.83	.648	30
R19	3.83	.874	30
R20	4.43	.728	30
R21	4.50	.682	30
R22	3.83	.874	30
R23	3.43	.817	30
R24	3.07	1.048	30
R25	4.20	.664	30
R26	3.83	.874	30
R27	3.30	1.088	30
R28	4.03	.765	30
R29	3.80	.714	30
R30	3.43	.774	30
R31	3.83	.913	30
R32	3.47	1.106	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R01	114.37	212.516	.452	.931
R02	114.47	214.120	.418	.932
R03	115.00	206.690	.752	.928
R04	115.37	207.482	.653	.929
R05	115.47	214.809	.420	.932
R06	114.97	203.826	.723	.928
R07	114.77	209.564	.564	.930
R08	114.73	210.340	.417	.932
R09	114.93	213.582	.432	.932
R10	115.37	207.482	.653	.929
R11	115.50	212.810	.456	.931
R12	115.73	205.444	.536	.931
R13	115.47	214.809	.420	.932
R14	115.27	214.202	.370	.932
R15	115.63	209.137	.531	.931
R16	114.90	209.197	.521	.931
R17	115.70	205.803	.555	.930
R18	114.97	213.413	.466	.931
R19	114.97	207.275	.580	.930
R20	114.37	212.516	.452	.931
R21	114.30	213.597	.431	.932
R22	114.97	203.826	.723	.928
R23	115.37	211.482	.442	.932
R24	115.73	205.444	.536	.931
R25	114.60	213.421	.453	.931
R26	114.97	207.275	.580	.930
R27	115.50	204.741	.537	.931
R28	114.77	209.564	.564	.930
R29	115.00	206.690	.752	.928
R30	115.37	207.482	.653	.929
R31	114.97	206.033	.602	.930
R32	115.33	206.368	.474	.932

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118.80	222.648	14.921	32

Lampiran 10. : Daftar Nama Sampel

Daftar Nama Siswa Kelas XI MIPA Sampel

No	Nama	Kelas
1.	Aissyah Mayliyan M.	XI MIPA 1
2.	Ajeng Rosita Wardani	XI MIPA 1
3.	Akmal Hazimul Fikri	XI MIPA 1
4.	Dea Putri Ananda	XI MIPA 1
5.	Dewi Alwiyana Yanti	XI MIPA 1
6.	Erwin Prasetyo	XI MIPA 1
7.	Fara Eky Mayla	XI MIPA 1
8.	Faudzal Dwi Apriliyano	XI MIPA 1
9.	Febrinda Dinda Gusayuda	XI MIPA 1
10.	Ike Faizatul Rohmah	XI MIPA 1
11.	Ikrim Arinda Azhari Tanti	XI MIPA 1
12.	Indra Setiawan	XI MIPA 1
13.	Keineshia Naila Zulfa	XI MIPA 1
14.	Keisha Revelin Nurmalia	XI MIPA 1
15.	Khavita Rahmania Nahdah	XI MIPA 1
16.	Laili Istifadatun Nikmah	XI MIPA 1
17.	Lintang Putri Yuswita	XI MIPA 1
18.	M. Maulana Malik Ibrahim	XI MIPA 1
19.	Muhammad Sahril Nur H.	XI MIPA 1
20.	Nabila Choirunisa	XI MIPA 1
21.	Nafis A'Isy Allam	XI MIPA 1
22.	Nastiti Dwi Lestari	XI MIPA 1
23.	Noni Diana Ummami	XI MIPA 1
24.	Rahul Stiyawan	XI MIPA 1
25.	Siti Nuria Finta	XI MIPA 1
26.	Terryan Bayu Erlangga	XI MIPA 1
27.	Wulan Anisatul Baroroh	XI MIPA 1
28.	Yuniar Racmalita	XI MIPA 1
29.	Jeje Dava Putra Octavian	XI MIPA 1
30.	Ahmad Daris Yahya	XI MIPA 2
31.	Aldi Budhi Prasetya	XI MIPA 2
32.	Andista Brisinky Khoirun N	XI MIPA 2
33.	Anjita Nafaul Fikri	XI MIPA 2
34.	Ardika Adqi Priyonggo	XI MIPA 2
35.	Audina Eka Uswaya	XI MIPA 2
36.	Aurelita Putri Zannuba	XI MIPA 2
37.	Awi Purwanto	XI MIPA 2
38.	Betris Dia Puspita	XI MIPA 2
39.	Dayu Azizah Gina R	XI MIPA 2
40.	Dhama Elman Natha	XI MIPA 2

No	Nama	Kelas
41.	Dimas Riyan Hidayatullah	XI MIPA 2
42.	Eka Nanda Safhira	XI MIPA 2
43.	Fabela Giska Berlian A	XI MIPA 2
44.	Febrizqy Fasyassir Fisqy	XI MIPA 2
45.	Halfi Syahdan Basith	XI MIPA 2
46.	Helvira Dyah Wardani	XI MIPA 2
47.	Kharisma Ananda Shofiana	XI MIPA 2
48.	Lusi Eka Rahmawati	XI MIPA 2
49.	Moh Fikri Haikal	XI MIPA 2
50.	Muhammad Tyo Adli	XI MIPA 2
51.	M Arsyad Wildan Maulana	XI MIPA 2
52.	M. Suryo Setio Hadi	XI MIPA 2
53.	Najwa Shella Madina	XI MIPA 2
54.	Nesya Ananda Putri	XI MIPA 2
55.	Oktavia Dinar Santoso	XI MIPA 2
56.	Redrigo Frans Danu Arta	XI MIPA 2
57.	Rendra Andhikradana	XI MIPA 2
58.	Renka Mey Triana	XI MIPA 2
59.	Shisillia Nurwidya	XI MIPA 2
60.	Siti Anisa Rizki	XI MIPA 2
61.	Velycia Andhani Halim	XI MIPA 2
62.	Achmad Hasbi Ash Shidiqi	XI MIPA 3
63.	Achmad Mukhid Irsyadi	XI MIPA 3
64.	Alvin Yulio Prasetya	XI MIPA 3
65.	Anna Oktavina Nabila Ikbar	XI MIPA 3
66.	Annaztasya Putri Robiana	XI MIPA 3
67.	Ayuke Dwi Tri Fianasari	XI MIPA 3
68.	Bagus Adi Pratama	XI MIPA 3
69.	Bayu Firmanda Ibrahim	XI MIPA 3
70.	Dali Mustika	XI MIPA 3
71.	Dina Wandra Salma	XI MIPA 3
72.	Eka Dinda Mar'Atus S	XI MIPA 3
73.	Ellina Qurrota Ayun	XI MIPA 3
74.	Elsa Ayu Melanda	XI MIPA 3
75.	Gearenata Ramadhani	XI MIPA 3
76.	Khoirun Nisail Mudillah	XI MIPA 3
77.	Khoyruman Nasir	XI MIPA 3
78.	Khusnia Alfiaturrohmah	XI MIPA 3
79.	Lucky Sintiya	XI MIPA 3
80.	Mar'Atus Sholikhah	XI MIPA 3
81.	Muhammad Rizky D	XI MIPA 3
82.	Muhammad Syaifur Rozi	XI MIPA 3
83.	Nanda Dwi Febrianti	XI MIPA 3

No	Nama	Kelas
84.	Naufal Mahdi Prayogi	XI MIPA 3
85.	Nazwa Amelia Alberta	XI MIPA 3
86.	Rizma Aza Khumairoh	XI MIPA 3
87.	Shahidah Rize Ainun Nazrin	XI MIPA 3
88.	Syesa Yusniar Nur Fadhilah	XI MIPA 3
89.	Umi Asmak'ul Maslukhah	XI MIPA 3
90.	Vivia Mei Musthoqimah	XI MIPA 3
91.	Yashinta Dwienda H	XI MIPA 3
92.	Yusfi Nurul Afidha	XI MIPA 3
93.	Achmau Hisyam Syafaat	XI MIPA 5
94.	Aditya Eka Saputra	XI MIPA 5
95.	Alif Lintang Shafi	XI MIPA 5
96.	Alifia Firda Rahmania	XI MIPA 5
97.	Amelia Trinita Sari	XI MIPA 5
98.	Azalia Asvarinnaja	XI MIPA 5
99.	Berliana Elok Faiqoh	XI MIPA 5
100.	Calvin Kusuma Wijaya	XI MIPA 5
101.	Cindy Prasasti	XI MIPA 5
102.	Desy Puteri Uke Pradani	XI MIPA 5
103.	Dhea Avrillia Fajar Ananda	XI MIPA 5
104.	Elfreda Angie Corinna	XI MIPA 5
105.	Feyruz Chalisa Fedya Rifqi	XI MIPA 5
106.	Kuni Himatul Aliyah	XI MIPA 5
107.	Mochamad Luky Adithia	XI MIPA 5
108.	Mohammad Ikhsan Bachtiar	XI MIPA 5
109.	Muhammad Galaxy Alfanza	XI MIPA 5
110.	Nada Ayu Salsabila	XI MIPA 5
111.	Nada Dzaqira Furqon	XI MIPA 5
112.	Rachel Mutiara Jasmine W	XI MIPA 5
113.	Rendika Firzy Taruna	XI MIPA 5
114.	Rian Dwi Ikrom	XI MIPA 5
115.	Rofilia	XI MIPA 5
116.	Tiara Fitria Salsabila	XI MIPA 5
117.	Verlinda Aprissia Atnata	XI MIPA 5
118.	Viola Apriliza Faradila A	XI MIPA 5
119.	Achmad Iqbal Saka Raihan	XI MIPA 7
120.	Ahmad Bagas Maulana S	XI MIPA 7
121.	Ajeng Widyaning Ayu	XI MIPA 7
122.	Andre Fransiscus	XI MIPA 7
123.	Anjani Kusuma Dewi	XI MIPA 7
124.	Audi Alzena Zhafira	XI MIPA 7
125.	Belynda Taqiyyal Fataya	XI MIPA 7
126.	Cindy Dwi Kristina	XI MIPA 7

No	Nama	Kelas
127.	Cindy Yuniartha Pratiwi	XI MIPA 7
128.	Denna Hayyu Nilam Sari	XI MIPA 7
129.	Deo Rian Prayoga	XI MIPA 7
130.	Desti Aurelia Arifin Saputri	XI MIPA 7
131.	Dian Eka Raharjo	XI MIPA 7
132.	Dimas Prasetyo Wafa	XI MIPA 7
133.	Dimas Saifur Rozaki	XI MIPA 7
134.	Erlina Dwi Ayu Safitri	XI MIPA 7
135.	Fahreza Adam N	XI MIPA 7
136.	Flora Hamidah Laily	XI MIPA 7
137.	Hilmi Tsabitul Azmi	XI MIPA 7
138.	Irza Pramestya Setyawan	XI MIPA 7
139.	Laili Khoirun Nisa	XI MIPA 7
140.	Mhelfyn Echa Abellia	XI MIPA 7
141.	Mochamad Ifan Dwi Satrio	XI MIPA 7
142.	Mohammad Maula K A	XI MIPA 7
143.	Muhamad Alfani Jamil	XI MIPA 7
144.	Rendi Bayu Andino	XI MIPA 7
145.	Revalina Andhin Miranti	XI MIPA 7
146.	Rhesa Fadhil Aflah	XI MIPA 7
147.	Rindri Nur Amiliani	XI MIPA 7
148.	Shafira Suci Berlianti	XI MIPA 7
149.	Shely Aurelia	XI MIPA 7
150.	Shinta Nur Fadilah	XI MIPA 7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Nama	Instrumen Pernyataan																																Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
123	Resp123	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
124	Resp124	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
125	Resp125	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	150	
126	Resp126	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	156	
127	Resp127	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
128	Resp128	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	138	
129	Resp129	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
130	Resp130	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
131	Resp131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	155	
132	Resp132	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
133	Resp133	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	148	
134	Resp134	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	151	
135	Resp135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
136	Resp136	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	148	
137	Resp137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	155	
138	Resp138	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	147	
139	Resp139	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	144	
140	Resp140	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	157	
141	Resp141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	158	
142	Resp142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	155	
143	Resp143	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	151	
144	Resp144	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	152
145	Resp145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	157	
146	Resp146	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
147	Resp147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
148	Resp148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	156	
149	Resp149	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	151	
150	Resp150	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	

Lampiran 12 : Data Nilai Responden Sampel

Responden	Hasil Belajar (Y)
Aissyah Mayliyan M.	98
Ajeng Rosita Wardani	98
Akmal Hazimul Fikri	98
Dea Putri Ananda	98
Dewi Alwiyana Yanti	98
Erwin Prasetyo	98
Fara Eky Mayla	80
Faudzal Dwi Apriliyano	98
Febrinda Dinda Gusayuda	76
Ike Faizatul Rohmah	98
Ikrim Arinda Azhari Tanti	98
Indra Setiawan	96
Keineshia Naila Zulfa	98
Keisha Revelin Nurmalia	94
Khavita Rahmania Nahdah	98
Laili Istifadatun Nikmah	95
Lintang Putri Yuswita	100
M. Maulana Malik Ibrahim	95
Muhammad Sahril Nur H.	97
Nabila Choirunisa	98
Nafiis A'Isy Allam	83
Nastiti Dwi Lestari	97
Noni Diana Ummami	98
Rahul Stiyawan	98
Siti Nuria Finta	96
Terryan Bayu Erlangga	96
Wulan Anisatul Baroroh	98
Yuniar Racmalita	96
Jeje Dava Putra Octavian	90
Ahmad Daris Yahya	91
Aldi Budhi Prasetya	98
Andista Brisinky Khoirun N	87
Anjita Nafaul Fikri	87
Ardika Adqi Priyonggo	90
Audina Eka Uswaya	76
Aurelita Putri Zannuba	76
Awi Purwanto	85
Betris Dia Puspita	96
Dayu Azizah Gina R	79
Dhama Elman Natha	91

Responden	Hasil Belajar (Y)
Dimas Riyan Hidayatullah	91
Eka Nanda Safhira	87
Fabela Giska Berlian A	92
Febrizqy Fasyassir Fisqy	94
Halfi Syahdan Basith	94
Helvira Dyah Wardani	85
Kharisma Ananda Shofiana	83
Lusi Eka Rahmawati	81
Moh Fikri Haikal	92
Muhammad Tyo Adli	99
M Arsyad Wildan Maulana	90
M. Suryo Setio Hadi	96
Najwa Shella Madina	88
Nesya Ananda Putri	91
Oktavia Dinar Santoso	98
Redrigo Frans Danu Arta	84
Rendra Andhikradana	98
Renka Mey Triana	98
Shisillia Nurwidya	95
Siti Anisa Rizki	96
Velycia Andhani Halim	85
Achmad Hasbi Ash Shidiqi	97
Achmad Mukhid Irsyadi	96
Alvin Yulio Prasetya	98
Anna Oktavina Nabila Ikbar	96
Annaztasya Putri Robiana	76
Ayuke Dwi Tri Fianasari	98
Bagus Adi Pratama	97
Bayu Firmanda Ibrahim	96
Dali Mustika	98
Dina Wandra Salma	95
Eka Dinda Mar'Atus S	94
Ellina Qurrota Ayun	97
Elsa Ayu Melanda	91
Gearenata Ramadhani	96
Khoirun Nisail Mudillah	96
Khoyruman Nasir	96
Khusnia Alfiaturrohmah	81
Lucky Sintiya	96
Mar'Atus Sholikhah	96
Muhammad Rizky D	97

Responden	Hasil Belajar (Y)
Muhammad Syaifur Rozi	96
Nanda Dwi Febrianti	97
Naufal Mahdi Prayogi	96
Nazwa Amelia Alberta	97
Rizma Aza Khumairoh	96
Shahidah Rize Ainun Nazrin	96
Syesa Yusniar Nur Fadhilah	96
Umi Asmak'ul Maslukhah	84
Vivia Mei Musthoqimah	83
Yashinta Dwienda H	93
Yusfi Nurul Afidha	98
Achmau Hisyam Syafaat	97
Aditya Eka Saputra	95
Alif Lintang Shafi	89
Alifia Firda Rahmania	92
Amelia Trinita Sari	93
Azalia Asvarinnaja	83
Berliana Elok Faiqoh	95
Calvin Kusuma Wijaya	97
Cindy Prasasti	90
Desy Puteri Uke Pradani	90
Dhea Avrillia Fajar Ananda	76
Elfreda Angie Corinna	96
Feyruz Chalisa Fedya Rifqi	93
Kuni Himatul Aliyah	85
Mochamad Luky Adithia	93
Mohammad Ikhsan Bachtiar	88
Muhammad Galaxy Alfanza	94
Nada Ayu Salsabila	92
Nada Dzaqira Furqon	89
Rachel Mutiara Jasmine W	92
Rendika Firzy Taruna	90
Rian Dwi Ikrom	80
Rofilia	81
Tiara Fitria Salsabila	86
Verlinda Aprissia Atnata	88
Viola Apriliza Faradila A	96
Achmad Iqbal Saka Raihan	97
Ahmad Bagas Maulana S	98
Ajeng Widyaning Ayu	96
Andre Fransiscus	97

Responden	Hasil Belajar (Y)
Anjani Kusuma Dewi	97
Audi Alzena Zhafira	98
Belynda Taqiyyal Fataya	90
Cindy Dwi Kristina	96
Cindy Yuniartha Pratiwi	89
Denna Hayyu Nilam Sari	81
Deo Rian Prayoga	95
Desti Aurelia Arifin Saputri	96
Dian Eka Raharjo	95
Dimas Prasetyo Wafa	96
Dimas Saifur Rozaki	94
Erlina Dwi Ayu Safitri	98
Fahreza Adam N	97
Flora Hamidah Laily	88
Hilmi Tsabitul Azmi	95
Irza Pramestya Setyawan	88
Laili Khoirun Nisa	84
Mhelfyn Echa Abellia	97
Mochamad Ifan Dwi Satrio	98
Mohammad Maula K A	95
Muhamad Alfani Jamil	97
Rendi Bayu Andino	98
Revalina Andhin Miranti	97
Rhesa Fadhil Aflah	92
Rindri Nur Amiliani	96
Shafira Suci Berlianti	96
Shely Aurelia	95
Shinta Nur Fadilah	93

Rabu, 03 November 2021

Guru Biologi Kelas XI MIPA



Saifur Rizal, S. Pd.

NIP :

Lampiran 13 : Output SPSS

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA
 COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS
 DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian	150.02	6.518	150
Kebiasaan	150.37	6.032	150
Hasil Belajar	92.66	5.859	150

Correlations ^b					
		Kemandirian	Kebiasaan	Hasil Belajar	
Kemandirian	Pearson Correlation	1	.675**	.909**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	6330.940	3953.900	5171.152	
	Covariance	42.490	26.536	34.706	
Kebiasaan	Pearson Correlation	.675**	1	.908**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	
	Sum of Squares and Cross-products	3953.900	5420.833	4781.910	
	Covariance	26.536	36.381	32.093	
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.909**	.908**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		
	Sum of Squares and Cross-products	5171.152	4781.910	5114.235	
	Covariance	34.706	32.093	34.324	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=150

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan, Kemandirian ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.986	.985	.709	1.998

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Kemandirian
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5040.287	2	2520.143	5009.726	.000 ^b
	Residual	73.948	147	.503		
	Total	5114.235	149			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Kemandirian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-59.683	1.529		-39.024	.000		
	Kemandirian	.488	.012	.543	40.423	.000	.544	1.837
	Kebiasaan	.526	.013	.541	40.287	.000	.544	1.837

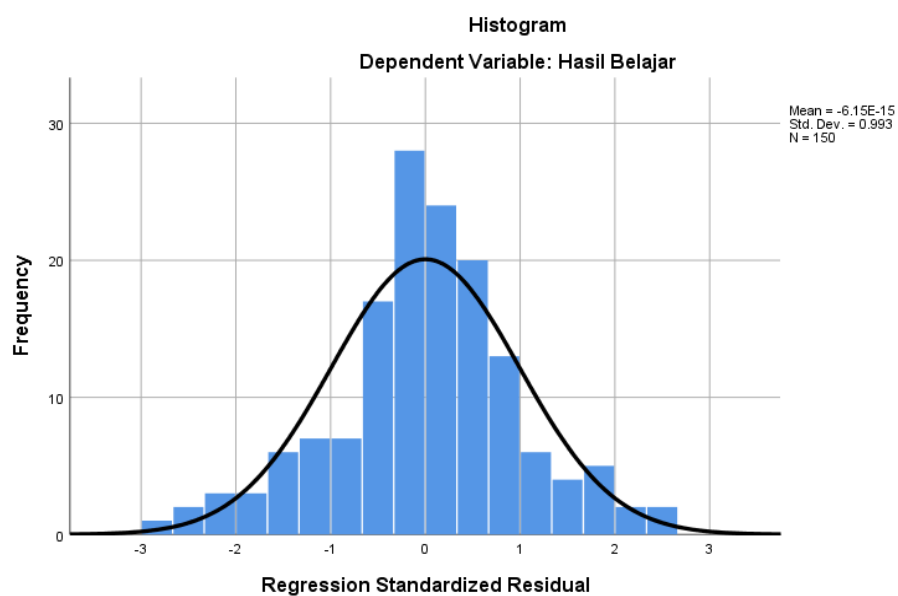
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kemandirian	Kebiasaan
1	1	2.998	1.000	.00	.00	.00
	2	.001	55.242	.94	.30	.06
	3	.001	73.701	.06	.70	.94

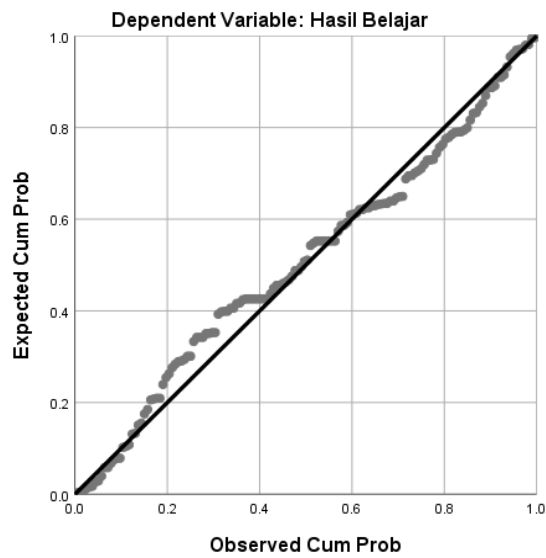
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.78	101.55	92.66	5.816	150
Std. Predicted Value	-2.903	1.528	.000	1.000	150
Standard Error of Predicted Value	.062	.179	.098	.023	150
Adjusted Predicted Value	75.75	101.58	92.66	5.817	150
Residual	-1.944	1.872	.000	.704	150
Std. Residual	-2.741	2.639	.000	.993	150
Stud. Residual	-2.751	2.665	.001	1.003	150
Deleted Residual	-1.959	1.909	.002	.718	150
Stud. Deleted Residual	-2.815	2.723	.001	1.012	150
Mahal. Distance	.136	8.529	1.987	1.580	150
Cook's Distance	.000	.082	.006	.012	150
Centered Leverage Value	.001	.057	.013	.011	150

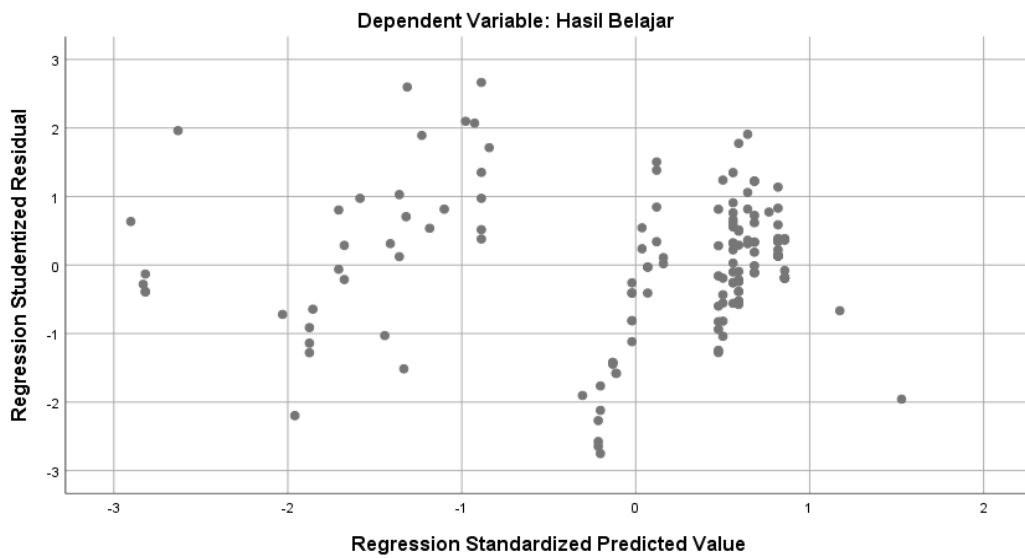
a. Dependent Variable: Hasil Belajar



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 14 : Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 15 : Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26894
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 16 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 17 : Data Dispendik Jember Tahun 2018

SEKOLAH	PAGU	PIL.1	PIL. 2	NILAI MIN
SMAN 1 Jember	314	417	26	336,5
SMAN 2 Jember	309	458	309	313
SMAN 3 Jember	278	297	286	2320
SMAN 4 Jember	282	492	381	293
SMAN 5 Jember	226	257	381	222,5
SMAN Ambulu	323	691	183	261,5
SMAN Arjasa	238	249	435	211,5
SMAN 1 Kencong	294	479	188	221,5
SMAN Balung	310	433	460	211,5
SMAN Jenggawah	221	303	518	221,5
SMAN 2 Tanggul	283	330	155	199,5
SMAN Kallsat	283	360	164	186,5

SUMBER: DISPENSIK JATIM CABANG JEMBER, 2018

Lampiran 18 : Data Hasil Observasi

The screenshots display the following survey questions and options:

- Angket Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19** (Title and introduction)
- Angket Kemandirian Belajar**: "Hemiliki banyak tugas selama pandemi, membuat saya berusaha mencari sumber pelajaran biologi tambahan, agar lebih memahami penjelasan guru?"
 - Iya, untuk memperjelas materi yang di sampaikan oleh guru
 - Tidak, karena guru sudah menjelaskan secara daring
 - Mungkin, Kalo saya sedang mood atau rajin saja
- Selama Pandemi**: "Saya belajar dan mengerjakan tugas biologi sendiri sebelum mendiskusikan dengan guru?"
 - Saya Malas Mengerjakan Sendiri
 - Kalo Saya bisa akan saya lakukan sendiri, baru berdiskusi
 - Saya selalu berdiskusi dengan teman saya
 - Saya pasti bisa mengerjakannya sendiri, tanpa bantuan orang lain
- Selama Pandemi**: "Saya cenderung lebih rajin belajar dan mencatat apa yang di jelaskan dan di fugsikan oleh guru?"
 - Iya
 - Tidak
 - Kadang-kadang
- Selama Pandemi**: "Saya cukup aktif dalam bertanya bila ada materi yang kurang jelas meskipun melalui media online pun?"
 - Iya
 - Tidak
 - Bisa aja
- Selama Pandemi**: "Saya selalu mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah dengan tepat waktu?"
 - Iya, kalo sedang rajin
 - Kadang iya, kadang tidak
 - Tidak
- Angket Kebiasaan Belajar**: "Saya selalu membaca materi pelajaran biologi terlebih dahulu?"
 - Iya
 - Tidak
 - Kadang iya, kadang tidak
- Selama Pandemi**: "Saya selalu mengulang kembali materi pelajaran biologi yang sudah, jelaskan oleh guru?"
 - Iya
 - Tidak
 - Kadang-kadang
- Selama Pandemi**: "Saya selalu mengulang kembali materi pelajaran biologi yang sudah di jelaskan oleh guru?"
 - Iya
 - Tidak
 - Kadang-kadang
- Selama Pandemi**: "Saya selalu meluangkan waktu untuk mencari sumber buku biologi yang lain melalui internet?"
 - Iya dong harus
 - Enggak, males
 - Kalo lagi rajin, ya oke aja
- Selama Pandemi**: "Saya juga membuat jadwal untuk belajar agar waktu belajar menjadi sistematis, sehingga bisa membedakan mana waktu untuk belajar dan mana waktu untuk bermain?"
 - Iya
 - Tidak
 - kadang-kadang

Lampiran 19 : Dokumentasi di SMA Negeri Ambulu Jember

1. Dokumentasi Wawancara Kepada Guru Biologi



2. Dokumen Pengisian Angket oleh Responden



Lampiran 20 : Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iajnember.ac.id](http://ftik.iajnember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B. 1587/ln.20/3.a/PP.00.9/06/2021 11 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Ambulu Jember
Jl. Candradimuka No. 42, Kel. Ambulu, Kec. Ambulu, Jember, Jawa Timur 68172

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nunka Amanda
NIM : T20178041
Semester : VIII
Prodi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri Ambulu Jember* selama 180 (seratus delapan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. MOCHAMMAD IRFAN, M.Pd..

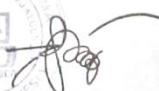
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. Guru Biologi
4. Murid Kelas X IPA

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 11 Juni 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



Lampiran 21 : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI AMBULU
Jln. Candradimuka No. 42 Ambulu – Jember 68172
Telp (0336) 881260 Email : ambulu.sman@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No : 489/248/101.6.5.9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MOCHAMMAD IRFAN, M.Pd
NIP	: 19630407 199003 1 014
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri Ambulu - Jember

Menerangkan bahwa :

Nama	: NURIKA AMANDA
NIM	: T20178041
Semester	: IX
Prodi	: TADRIS BIOLOGI

Telah melaksanakan penelitian/riset , mengenai **“Pengaruh Kemandirian dan kebiasaan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri Ambulu Jember”**.

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



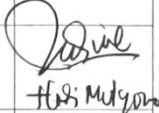
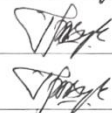
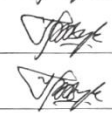
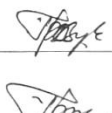
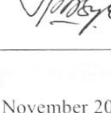
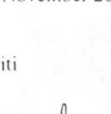
Ambulu, 3 Nopember 2021
Kepala SMA Negeri Ambulu

Drs. MOCHAMMAD IRFAN, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19630407 199003 1 014

Lampiran 22 : Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPAdi SMA Negeri Ambulu Jember

No	Hari, Tanggal dan Tahun	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 9 Juni 2021	Penyerahan surat izin penelitian skripsi kepada sekolah melalui Waka Kurikulum Wawancara kepada guru biologi SMA Negeri Ambulu	 Hus Mulyan
2.	Senin, 4 Oktober 2021	Uji coba angket di kelas XI MIPA 4 shift A	
3.	Selasa, 5 Oktober 2021	Uji coba angket di kelas XI MIPA 4 shift B	
4.	Senin, 11 Oktober 2021	Memberikan angket pada kelas 1, 2, 3, 5, 6, 7 shift A	
5.	Rabu, 20 Oktober 2021	Memberikan angket pada kelas 1, 2, 3, 5, 6, 7 shift B	
6.	Rabu, 3 November 2021	Meminta Surat Keterangan telah selesai penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri Ambulu Jember	

Jember, 03 November 2021


Mengetahui,
Kepala Sekolah


DRS MOCHAMMAD IRFAN
19630407 199003 1 014

Peneliti


NURIKA AMANDA
NIM. T20178041

Lampiran 23 : Kartu Konsultasi



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

Nama : Nurika Amanda
 No. Induk Mahasiswa : 220178091
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemadiran dan Kebiasaan Pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MP3 di SMA Negeri Ambulu Jember
 Pembimbing : Dr. Umi Faridah, M.M, M.Pd.
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal 12 Maret 2021 s/d 13 Desember 2021

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	12 Maret 2021	Pengajuan Judul & ACC Judul	<i>[Signature]</i>
2.	19 Maret 2021	Pengumpulan matriks & surat Bimbingan.	<i>[Signature]</i>
3.	23 Juni 2021	Bimbingan Proposal Skripsi BAB I & II	<i>[Signature]</i>
4.	06 September 2021	Bimbingan Proposal Skripsi BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>
5.	24 September 2021	Bimbingan (Pembayaran Daftar Pustaka, dan Kesalahan)	<i>[Signature]</i>
6.	29 September 2021	ACC seminar proposal	<i>[Signature]</i>
7.	19 Oktober 2021	Bimbingan Uji Validitas Instrumen.	<i>[Signature]</i>
8.	01 Desember 2021	Bimbingan Uji Prasyarat Analisis Data	<i>[Signature]</i>
9.	16 Desember 2021	Bimbingan Skripsi BAB IV	<i>[Signature]</i>
10.	8 Desember 2021	Bimbingan Skripsi BAB V	<i>[Signature]</i>
11.	13 Desember 2021	Bimbingan Skripsi Abstrak & Lampiran	<i>[Signature]</i>
12.	13 Desember 2021	Acc Sidang	<i>[Signature]</i>
13.			
14.			

Jember, 13 - 12 - 2021
 Ketua Prodi Tadris Biologi,
[Signature]
Dr. UMI FARIDAH, M.M, M.Pd
 NIP. 196806011992032001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

BIODATA PENULIS

Nama : Nuri'ka Amanda
NIM : T20178041
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 08 Juni 1999
Alamat : Dusun Krajan RT 003 RW
016 Desa Sabrang Kecamatan
Ambulu Kabupaten Jember
E-mail : nuriska.amanda8@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Riwayat Pendidikan :

1. TK Sunan Giri :2004-2006
2. SD Inpres 1 Kotaraya :2009-2012
3. SMP Plus Al-Amien :2012-2014
4. MA Al-Amien :2014-2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER